

**NILAI-NILAI AKHLAK DALAM SERIAL ANIMASI *RIKO
THE SERIES* UNTUK ANAK USIA DINI**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)**

Oleh :

**ANISA HADI SUHERLINI
2017406003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Anisa Hadi Suherlini
NIM : 2017406003
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “Nilai-Nilai Akhlak Dalam Serial Animasi *Riko The Series* Untuk Anak Usia Dini” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 2 Juli 2024
Saya yang Menyatakan



Anisa Hadi Suherlini
NIM.2017406003

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Anisa Hadi Suherlini
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Anisa Hadi Suherlini
Nim : 2017406003
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Nilai-Nilai Akhlak Dalam Serial Animasi *Riko The Series* Untuk Anak Usia Dini

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Demikian atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 2 Juli 2024



Intan Nur Azizah, M.Pd.
NIP.199401162019032020

HASIL CEK PLAGIASI

SKRIPSI ANISA HADI SUHERLINI

ORIGINALITY REPORT

22% SIMILARITY INDEX	22% INTERNET SOURCES	10% PUBLICATIONS	5% STUDENT PAPERS
--------------------------------	--------------------------------	----------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	2%
2	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	2%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
4	journal.ikipsiliwangi.ac.id Internet Source	1%
5	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
6	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
7	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
8	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
9	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaiwu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**NILAI-NILAI AKHLAK DALAM SERIAL ANIMASI *RIKO THE SERIES*
UNTUK ANAK USIA DINI**

yang disusun oleh Anisa Hadi Suherlini (2017406003) Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada tanggal 11 Juli 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) oleh Sidang Penguji Skripsi.

Purwokerto, 12 Juli 2024

Penguji I/ Ketua Sidang

Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd.
NIP.197412022011011001

Penguji II/ Sekretaris Sidang

Muhammad Sholeh M.Pd I
NIP.198412012015031003

Disetujui oleh

Pembimbing

Intan Nur Azizah, M.Pd
NIP.199401162019032020

Penguji Utama

Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd.
NIP.197606102003121004

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah



Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd.
NIP.197412022011011001

NILAI-NILAI AKHLAK DALAM SERIAL ANIMASI *RIKO THE SERIES* UNTUK ANAK USIA DINI

**ANISA HADI SUHERLINI
NIM.2017406003**

ABSTRAK

Abstrak: Karakter seorang anak merupakan bentuk dari kebiasaan menanamkan akhlak sejak lahir yang diberikan oleh orang tua. Seorang anak yang berakhlak mulia adalah seseorang yang memiliki sifat-sifat terpuji, sifat ini yang akan menentukan perilakunya dalam kehidupannya. Akhlak adalah karakter yang tumbuh dan berkembang dalam diri manusia sejak anak kecil, ini mempengaruhi perilaku dan tindakan mereka dengan menghasilkan sifat-sifat yang baik dan terpuji serta menjauhi yang buruk dan tercela. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan studi kepustakaan dengan teknik analisis isi (*content analysis*). Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan nilai-nilai akhlak yang terdapat dalam serial animasi ini. Hasil penelitian pada serial animasi Riko The Series terdapat beberapa nilai akhlak, diantaranya ; 1) Nilai akhlak kepada Allah Swt, yaitu mengerjakan ibadah shalat tepat waktu, dan berpuasa penuh di Bulan Ramadhan), 2) Nilai akhlak kepada Nabi Muhammad Saw,(berbuat baik dan menyayangi anak yatim, mengucapkan salam saat memasuki rumah, makan menggunakan tangan kanan seperti yang nabi anjurkan), 3) Nilai akhlak kepada diri Sendiri, (menampilkan adegan bahwa jika berbuat salah harus meminta maaf dan memaafkan kesalahan orang lain),4) Nilai akhlak kepada keluarga, (mengandung nilai bahwa kasih sayang seorang kakak kepada adiknya), 5) Nilai akhlak kepada sesama (tetangga), yaitu membantu tetangganya yang sedang berduka dan kesusahan.

Kata Kunci : Nilai Akhlak, *Animasi Riko The Series*, Anak Usia Dini

MORAL VALUES IN THE ANIMATED SERIES “RIKO THE SERIES” FOR EARLY CHILDHOOD

**ANISA HADI SUHERLINI
NIM. 2017406003**

ABSTRACT

Abstract: Abstract: A child's character is a form of habit instilled in moral values since birth by parents. A morally noble child is someone who possesses commendable traits, which determine their conduct throughout life. Character grows and develops in humans from early childhood, influencing their behavior and actions by cultivating virtues and avoiding vices. This study employs a literature review approach with content analysis techniques. The aim is to describe the moral values depicted in the animated series. Findings from the animated series "Riko The Series" reveal several moral values including: 1) Moral values towards Allah SWT, such as performing prayers punctually and fasting fully during Ramadan, 2) Moral values towards Prophet Muhammad SAW, like showing kindness to orphans, greeting upon entering the house, and eating with the right hand as advised by the Prophet, 3) Moral values towards oneself, demonstrating scenes where apologizing for mistakes and forgiving others' faults are emphasized, 4) Moral values towards family, highlighting the love of an elder sibling towards their younger sibling, and 5) Moral values towards others (neighbors), such as assisting neighbors in times of grief and hardship.

Keywords: Moral Values, Riko The Series Animation, Early Childhood

MOTTO

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا
أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Artinya : Dari Abu Hurairah ia berkata “Mukmin yang paling sempurna imannya
adalah yang paling baik akhlaknya.”

(HR. Abu Dawud no.4062)¹

“Doa orang tuaku seluas langit, dan aku berteduh dibawahnya”

(Anisa Hadi Suherlini)



¹ Yassifa, I. *Retorika Dakwah Habib Ja'far Pada Media Sosial Instagram* (Bachelor's thesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).

PERSEMBAHAN

Atas segala nikmat dan karunia Allah SWT, dengan mengucapkan Syukur Alhamdulillahirobbil'alamin, skripsi ini dapat diselesaikan sampai titik akhir dari banyaknya susunan kalimat.

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua yang selalu mendukung dan mendo'akan saya dengan tulus, saudara saya, teman-teman saya, dan kepada dosen pembimbing saya yang selalu sabar dalam membimbing dan mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji Syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan nikmat sehat dan nikmat kekuatan iman kepada kita semua sehingga penulisan skripsi yang berjudul "Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Pada Anak Dalam Serial Animasi *Riko The Series*" dapat peneliti selesaikan dengan lancar. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat, dan pengikutnya yang setia dari zaman jahiliyah sampai dengan zaman yang terang benderang ini, semoga kita kelak mendapat syafa'atnya di yaumul qiyamah nanti. Aamiin.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat wajib untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S. Pd) yang harus dipenuhi Mahasiswa/I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Jurusan Madrasah Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan tidak lepas dari doa, dukungan, dan bantuan dari beberapa pihak. Sehubungan dengan hal tersebut maka peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M. Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M. A. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M. Pd. I. Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M. Ag. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Abu Dharin, S. Ag., M. Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Asef Umar Fahrudin, M. Pd. I. Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Intan Nur Azizah, M. Pd. Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya ditengah kesibukan dan dengan penuh kesabaran serta keikhlasan untuk memberikan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Segenap Dosen dan seluruh Staf Administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Kedua orang tua saya Bapak Achmad Suchadi dan Ibu Tasliyah. Terimakasih yang sangat mendalam atas pengorbanan, cinta, motivasi, nasihat, semangat, serta doa-doa baik yang tiada henti. Mereka memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana.
10. *Channel Youtube* Riko The Series sebagai insprasi penulis untuk melakukan penelitian ini
11. Kepada narasumber penelitian ini, Mas Bima Ananto sebagai produser dan penulis naskah Riko The Series dan *subscriber* yang sudah bersedia meluangkan waktunya untuk diwawancarai sehingga data pada penelitian ini lebih jelas dan konkrit
12. Kepada Ika Hadi Sahputri selaku kakak kandung saya yang selalu memberikan dukungan serta semangat dalam pengerjaan skripsi ini.
13. Kepada teman-teman yang penulis temui dari SMP hingga saat ini masih bertahan dhidup penulis, Anisa Nur Yuniarsih, Awalia Nur Pramesti, Khoirun Nisa, Nurul Amelia Ramadhanty, dan Zenita Adi Nugraha, terima kasih karena tidak meninggalkan penulis dalam keadaan apapun, terima kasih juga karena telah menjadi alasan penulis semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman baik penulis di bangku perkuliahan Aisyah Sahla Zahra, Anis Nafingatun Najifah, Nurmaulida Rinanda Hapsari, dan Ma'rifaturrizqi Amalia Priasih, terima kasih karena selalu mendengarkan keluh kesah penulis apabila sedang tidak semangat mengerjakan skripsi, dan selalu memberikan semangat kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
15. Kunang-kunangku, Puput, Melki, Fadila, Winda, Aisyah, Baeti, Fifi, dan Risma yang selalu memberikan semangat, mendukung satu sama lain, dan

sudah sangat membantu dalam memberikan suka duka selama masa perkuliahan.

16. Teman-teman seperjuangan PIAUD A 2020.
17. Rekan-rekan HMJ PIAUD 2 Periode yang telah memberikan banyak sekali pengalaman.
18. Rekan-rekan DEMA FTIK 2023 yang telah memberikan banyak sekali pembelajaran.
19. Semua pihak yang membantu saya baik moral, spiritual, maupun material, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
20. Dan terakhir kepada anak perempuan terakhir dan final harapan keluarga, Anisa Hadi Suherlini. Kepada diri saya sendiri apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesNya. Terlepas dari segala sesuatu yang telah membuatmu patah, tetaplah hidup dan bahagia selalu. Terima kasih selalu bertahan dan merayakan apa yang terjadi sampai sejauh ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kebaikan dan kesempurnaan penelitian selanjutnya. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Akhir kata, hanya kepada Allah SWT penulis memohon petunjuk serta perlindungan atas segala sesuatu yang sudah diberikan.

Purwokerto, 29 Juni 2024
Penulis

Anisa Hadi Suherlini
NIM.2017406003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HASIL CEK PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB IPENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Jenis Penelitian	9
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB IILANDASAN TEORI	15
A. Nilai-Nilai Akhlak	15
B. Pembagian Akhlak Berdasarkan Akhlak dalam Islam	17
C. Penanaman Akhlak Pada Anak	23
D. Serial Animasi	26
E. Anak Usia Dini	27
F. Penelitian Relevan	31
BAB IIBIOGRAFI DAN SINOPSIS RIKO THE SERIES	36

A. Profil Garis Sepuluh Rumah Produksi “Garis Sepuluh”	36
B. Profil Serial Animasi Riko The Series	37
C. Tokoh-Tokoh Serial Animasi Riko The Series	38
D. Kru Produksi Serial Animasi Riko The Series.....	40
E. Setting dan Alur Cerita Serial Animasi Riko The Series	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
A. Nilai Akhlak Kepada Allah Swt dalam Serial Animasi Riko The Series ...	49
B. Nilai Akhlak kepada Nabi Muhammad Saw dalam Serial Animasi Riko The Series.....	53
C. Nilai Akhlak Kepada Diri Sendiri dalam Serial Animasi Riko The Series	60
D. Nilai Akhlak Kepada Keluarga Dalam Serial Animasi Riko The Series...	63
E. Nilai Akhlak Terhadap Sesama (Tetangga) Dalam Serial Animasi Riko The Series	65
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	70
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	92

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Capaian Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak	29
Tabel 3.1 Tokoh Animasi	38
Tabel 3.2 Kru Produksi Riko The Series.....	40
Tabel 4.1 Nilai Akhlak Kepada Allah	49
Tabel 4.2 Nilai Akhlak Kepada Nabi Muhammad SAW	53
Tabel 4.3 Nilai Akhlak Kepada Diri Sendiri	59
Tabel 4.4 Nilai Akhlak Kepada Keluarga	62
Tabel 4.5 Nilai Akhlak Kepada Sesama (Tetangga)	64



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Profil Rumah Produksi Garis Sepuluh	36
Gambar 3.2 Profil Account Youtube Riko The Series	37
Gambar 3.3 Riko	38
Gambar 3.4 Q110	39
Gambar 3.5 Kak Wulan.....	39
Gambar 3.6 Ayah dan Bunda..	39
Gambar 3.7 Episode Kado Istimewa	43
Gambar 3.8 Episode Semua Ikut Lebaran	45
Gambar 3.9 Episode Makan Pakai Tangan Kanan	48
Gambar 4.1 Riko berjalan untuk mengerjakan shalat	50
Gambar 4.2 Riko menerima hadiah karena berpuasa	51
Gambar 4.3 Riko ingin memberikan baju kepada anak yatim	54
Gambar 4.4 Kak Wulan mengucapkan “Assalamu’alaikum”	55
Gambar 4.5 Bunda Riko mengajari makan pakai tangan kanan	56
Gambar 4.6 Riko meledek kak wulan memperagakan makan menggunakan tangan kiri.....	60
Gambar 4.7 Kak Wulan memberikan kue coklat kepada Riko	63
Gambar 4.8 Riko membaca surat dari Bunda.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Transkrip Wawancara
- Lampiran 2 Dokumentasi Kegiatan Wawancara
- Lampiran 3 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 4 Surat keterangan Telah lulus ujian komprehensif
- Lampiran 5 Rekomendasi Munaqosyah
- Lampiran 6 Wakaf buku
- Lampiran 7 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 8 Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 9 Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 10 Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 11 Sertifikat PPL II
- Lampiran 12 Sertifikat KKN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zaman kian berkembang semakin beragam jenis tayangan yang dibuat sebagai tontonan, tontonan sendiri bisa dinikmati oleh semua kalangan dan berapapun umurnya. Pemilihan tayangan yang bagus dan selektif terkadang tidak bisa dihandle oleh seorang anak, oleh karena itu peran orang tua sangat penting sebagai pembimbing anak dalam memilih tayangan yang sesuai dengan usia mereka. Anak merupakan generasi masa depan negara, masa anak-anak adalah perilaku yang menentukan tahap-tahap perkembangannya di masa mendatang. Dengan adanya perkembangan anak dalam melihat serial animasi dapat menirukan karakter tokoh dalam serial animasi tersebut yang mana anak-anak adalah peniru yang handal pada usianya ². Serial animasi yaitu bentuk video yang dihasilkan dari pengolahan gambar tangan menjadi gambar bergerak. Serial animasi salah satunya bentuk tayangan kartun anak-anak yang biasa ditayangkan di *Youtube*, Televisi serta platform media sosial lainnya.

Teknologi yang semakin berkembang pesat menjadikan banyak terjadinya dampak positif dan negatif, dalam hal ini menjadikan orang tua dan praktisi pendidikan sebagai pendukung pembelajaran dan juga tantangan. Seorang anak adalah seorang peniru, apa yang anak lihat dengan indera penglihatannya itulah yang akan mereka lakukan. Apa yang diberikan oleh orang tua terhadap tontonan bagi anak akan berdampak negatif dan positif terhadap tingkah laku seorang anak. Seorang anak-anak lebih menyukai film kartun dengan audio dan visual yang jika dilihat dan ditonton sangat menyenangkan hatinya. Dalam menonton serial animasi yang menjadi sebuah kebiasaan anak ini perlu mendapatkan sebuah pendampingan oleh orang tuanya karena tidak semua serial animasi mampu menyampaikan

²Siti Hawa, "Pengaruh Film Animasi Terhadap Pendidikan Karakter Anak", *Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam*. Vol. 18, No.01 (2023) : hlm. 69.

pesan moral yang positif³. Serial animasi selain menghibur biasanya disukai oleh anak-anak karena ceritanya, tokoh-tokohnya. Serial animasi yang ditonton oleh anak-anak tidak hanya mempengaruhi perkembangan mereka, tetapi jika berkontribusi dalam pembentukan karakter mereka. Jika dari kecil seorang anak menonton film yang banyak adegan kekerasan kemungkinan besar anak akan menirunya di kehidupan sehari-hari. Karakter anak terbentuk sesuai apa yang mereka lihat dan rasakan, karakter ini nantinya yang akan menjadi sebuah kebiasaan dan berakhir menjadi watak yang dimiliki seorang anak usia dini.⁴ Dari laman website kompas.com dengan judul artikel “Dampak Media Sosial bagi Anak yang Perlu Orangtua Tahu” berisi tentang bahwa setiap anak tumbuh sesuai dengan pengalaman sehari-harinya, kebiasaan yang mereka pelajari sejak kecil akan terus mereka lakukan hingga dewasa, dari platform media social seperti tiktok banyak beredar video *Tiktok* yang menampilkan seorang anak berkata-kata dari apa yang sering ia tonton di *Youtube* hal ini akan mempengaruhi apa yang mereka ucapkan dari apa yang mereka lihat.

Di Indonesia Animasi banyak beraneka ragamnya, ada yang mengambil alur cerita tentang keagamaan, kebudayaan, dan ada juga penggabungan antara sains dan keagamaan. Seperti serial Animasi “Riko The Series”. Serial animasi ini produksi dari “Garis Sepuluh Corporation” adalah serial animasi hiburan edukatif yang dirancang oleh Teuku Wisnu, Arie Untung dan Yuda Wirafianto pada tahun 2020. Animasi ini bertujuan untuk memberikan Pendidikan kepada anak-anak, terutama dalam hal nilai-nilai akhlak, jadi selain sebagai hiburan animasi ini mengandung banyak pesan moral yang terintegrasi dalam alur cerita dan karakter-karakternya. Hal ini membuat animasi ini menjadi teladan yang dapat ditiru

³ Rizqy Dwi Rahmayanti dan R Panji Hermoyo, “Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi Riko The Series Produksi Garis Sepuluh”, Vol. 7, No.1 (2021) : hlm. 159.

⁴ Deva M, Heru K, Kasmia, “Penanaman Karakter Religius Anak Usia Dini Dalam Film Animasi Nussa Dan Rara”, *Jurnal Golden Age*, Vol. 5, No. 02 (2021) : hlm. 2.

oleh anak-anak dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari mereka⁵.

Riko The Series mengisahkan seorang anak laki-laki yang energik yang mempunyai rasa ingin tahu terhadap ciptaan Allah Swt ia bernama Riko, riko ditemani oleh sebuah Robot Q110 yang suka memberitahu dan menjawab pertanyaan Riko sesuai dengan ilmu pengetahuan sains dan Al-Qur'an. Hal ini menjadikan genre serial animasi Riko The Series adalah *Edutainment* (hiburan dan pendidikan). Tayangan serial Animasi Riko The Series tayang di *Youtube* setiap hari Jum'at pada pukul 16.00 WIB. Dan saat ini total tayangan serial animasi Riko The Series sudah mencapai 281 Video dan terbagi menjadi 4 Season. *Account Youtube* Riko The Series kini sudah memiliki 2,45jt Subscriber dan 301ribu pengikut di Instagram. Serial Animasi Riko The Series mulai ditayangkan untuk pertama kalinya pada tahun 2020 dengan diawali dengan penayangan teaser Riko The Series dan ditonton oleh 2,5 jt orang. Kemudian Episode 1 tayang dengan judul "Berani Sama Besi?!" ditonton oleh sebanyak 5,1 jt orang. Antusias masyarakat Indonesia dengan adanya tayangan animasi Riko The Series sangat positif, hal ini karena orang tua ingin memberikan tayangan yang mendukung untuk anaknya. Menurut Arie Untung, pendiri Garis Sepuluh yang memproduksi Riko The Series, Visi dan Misi pembuatan animasi ini adalah menciptakan media edukasi yang diharapkan dapat membantu orang tua dan pendidik dalam memupuk rasa ingin tahu anak-anak. Melalui Riko The Series, mereka berusaha menyampaikan berbagai pengetahuan dalam setiap episodenya.⁶

Anak usia dini sedang berada dalam masa yang sensitif, pada waktu ini anak-anak berproses terjadinya fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon apapun dari lingkungannya dan merekamnya ke dalam pribadinya. Usia emas atau *golden age* adalah periode yang sangat krusial bagi

⁵ Lutffieah Hazizah, Ana Fitriana Poerana, Flori Mardiani Lubis, "Analisis Pesan Moral Pada Tayangan Animasi Riko The Series Ep 1-10 Season 2 Untuk Mengedukasi Anak-Anak", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 5, No. 2 (2021): hlm. 2.

⁶Wawancara Arie Untung, "Wahana Animasi Riko The Series Dibuka, Arie Untung dan Teuku Wisnu Berbangga" <https://hot.detik.com/tv-news/d-6129384/wahana-animasi-riko-the-series-d-ibuka-arie-untung-dan-teuku-wisnu-berbangga>

perkembangan anak, karena pendidikan yang diterima pada masa ini akan mempengaruhi tahap perkembangan anak dimasa depan. Anak merupakan pribadi yang unik yang dibuktikan dengan jika anak menyukai sesuatu maka akan melakukan berbagai kegiatan yang akan dilakukan secara terus menerus tanpa rasa bosan hal ini nantinya akan menjadikan sikap-sikapnya yang menunjukkan kepribadiannya.⁷

Apabila dari masa kecil anak telah diajarkan mengenai nilai-nilai keyakinan (agama), akhlak dan pengetahuan yang diterapkan dalam lingkungan keluarga, maka anak-anak akan berkembang menjadi individu yang beriman, berpengetahuan, dan beramal baik. Menurut Milton Rokeach dan James Bank, sebagaimana dikutip oleh Chabib Thoha, nilai adalah keyakinan yang terdapat dalam system kepercayaan seseorang, yang mengarahkan individu untuk menghindari atau melakukan Tindakan tertentu terkait dengan apa yang dianggap pantas atau tidak pantas⁸. Secara sederhana nilai ialah suatu konsep mengenai sesuatu perilaku dalam kehidupan seseorang dan menjadi perhatiannya. Menurut para ahli, akhlak adalah kondisi yang melekat pada jiwa manusia, yang muncul dalam Tindakan dan sikap secara spontan tanpa memerlukan proses pemikiran, pertimbangan, atau penelitian Akhlak merupakan dorongan jiwa manusia dalam perbuatan baik atau buruk.⁹

Dalam Islam akhlak merupakan pondasi utama bagi kaidah-kaidah dalam kehidupan sosial, nilai akhlak adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang karena dorongan batiniah, tanpa memerlukan pemikiran yang dalam, dan dilakukan dengan ikhlas semata-mata karena Allah Swt.¹⁰ Maka dari itu, sebagai orang tua dan pendidik selalu mendidik anak dengan nilai-nilai yang sejak kecil. Setelah peneliti melihat *Account Instagram* “Riko The

⁷ Heru Kurniawan dkk, ” *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*”, (Bandung, 2020), hlm 4-5.

⁸ Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1996), hal 60

⁹ Mahjuddin, ” *Akhlak Tasawuf*”, Jakarta: Kalam Mulia, 1999

¹⁰ Dwi Runjani J, “ Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini di Era Millennial”, *Jurnal Ilmu Tarbiyah*, Vol. 7, No. 2, (2018), hlm. 9.

Series”, penulis menemukan bahwa ada *challenge* “ Setor Hafalan Riko”, program ini dilakukan dengan cara orang tua mengupload video anaknya yang membaca surat yang harus dihafalkan, biasanya setiap bulan berbeda-beda suratnya kemudian mengupload ke Instagram dengan ketentuan menyertakan nama, umur anak dan memberikan hastag #SetorHafalanRiko dan #namasurat dan meng tag *account* @garissepuluh @RikoTheSeries.

Program Setor Hafalan ini menjadikan motivasi untuk anak menghafal surat pendek di Al-Qur’an, dilansir dari komen instagram salah satu orang tua yang anaknya mengikuti challenge mengatakan “ Insha Allah Naufal ikut setoran lagi, biar tambah semangat lihat banyak teman-teman yang masyaAllah semangat juga” tulis *account* @ahnaf.athar, serta *account* @viviang46 menuliskan “ selamat buat yang menang, ikutan lagi biar anaknya makin semangat hafalan”. Selain *Challenge* Setor Hafalan ada juga *Challenge* “ Tes Hafalan Bareng Riko”, tes ini diupload di feeds Instagram dengan menuliskan sebuah soal kemudian untuk menjawabnya dengan cara menuliskan jawaban di kolom komentar. Seperti tes hafalan bareng riko yang dilaksanakan pada tanggal 4 Januari 2024 pertanyaanya “Surat Al-Asr ayat 3 berisi perintah untuk saling menasehati dalam kebenaran dan kemudian disediakan pilihan ganda untuk menjawabnya, dan orang tua menuliskan jawabannya dikolom komentar. Apabila yang menjawab pertanyaan dengan benar mendapatkan hadiah yang dinamakan “Uang Jajan dari Riko”. Berdasarkan hasil data survei dari kolom komentar para orang tua sangat antusias dan mengajak anaknya untuk terus belajar menghafal Al-qur’an dan kosa kata. Hal ini menjadikan Riko The Series memberikan pengaruh kepada anak usia dini untuk selalu Istiqomah mempelajari Al-Qur’an dari berbagai tayangan yang disajikan dan program yang mereka berikan. Dengan tujuan semoga anak-anak bisa mencontoh hal-hal baik yang ada dalam serial animasi Riko The Series dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, peneliti tertarik mengambil judul penelitian tentang **“Nilai-Nilai Akhlak Dalam Serial Animasi *Riko The Series* Untuk Anak Usia Dini ”**

B. Definisi Konseptual

1. Nilai-Nilai Akhlak

Menurut Muhammad Amin, akhlak adalah sifat karakter manusia yang menguraikan makna positif dan negatif, menjelaskan bagaimana manusia seharusnya berinteraksi satu sama lain, serta mengarahkan tujuan yang harus dicapai oleh manusia dalam menilai kebaikan dari tindakan yang dilakukannya.¹¹ Sumber ajaran akhlak ialah Al-Qur'an dan Hadist. Dengan demikian, nilai-nilai akhlak adalah ilmu tentang hal-hal baik dan benar menurut syariat Islam kepada anak usia dini, untuk mengatur pola perilaku mereka dalam kehidupan bermasyarakat. Karakter anak dimulai dari keluarga, dan pola asuh yang diterapkan oleh lingkungan keluarga sangat menentukan dan mempengaruhi kepribadian serta perilaku anak, baik itu menjadi baik atau buruk.

2. Animasi Riko The Series

Riko The Series merupakan serial animasi yang diproduksi oleh Garis Sepuluh Corporation yang difounder oleh Arie Untung, Teuku Wisnu, dan Yuda Wirafianto. Tayangan Riko The Series ini ditunjukkan untuk anak-anak berusia 4-15 tahun, Riko The Series adalah sebuah animasi hiburan yang secara konsisten mengintegrasikan konten ilmu pengetahuan yang bersumberkan dari Al-Qur'an, serial animasi ini didedikasikan untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak di Indonesia serta memberikan kontribusi bagi mereka sebagai calon pemimpin bangsa.¹² Setiap episodenya menyajikan cerita yang mengandung nilai-nilai positif dan menyampaikan pesan moral melalui tokoh utama maupun karakter lain dalam cerita animasi Riko The Series.

Tokoh ada dalam serial animasi ini terdapat 5 tokoh, yaitu tokoh utama Riko dan Robot Q110 (sahabat robotnya) kemudian dilengkapi tokoh pendukung yaitu ada Ayah, Bunda dan Kak Wulan. Serial animasi

¹¹Ahmad Amin, *Etika (Ilmu Akhlak)*, Jakarta : Bulan Bintang, 1975, Hal 3

¹²Lutfieah dkk, "Analisis Pesan Moral Pada Tayangan Animasi Riko The Series "Episode 1-10 Season 2" untuk mengedukasi Anak-anak (Analisis Semiotika Roland Barthes)", *Jurnal Pendidikan*, Vol. 5, No. 2 (2021), hlm. 4.

ini mengisahkan kehidupan sehari-hari seorang anak berusia 8 tahun bernama Riko. Riko berasal dari keluarga yang harmonis dan lengkap, dengan ayahnya sebagai dokter dan ibunya sebagai seorang jurnalis. Dia juga memiliki kakak perempuan bernama kak wulan. Dalam perjalanan hidupnya, Riko didampingi oleh sahabatnya Q110.

3. Anak Usia Dini

Menurut Ahmad Susanto, anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses perkembangan dan pertumbuhan yang cepat, yang akan menentukan tingkat perkembangan anak pada tahap selanjutnya umumnya berlangsung dari usia 0-5 tahun¹³. Anak usia dini mengalami masa keemasan yang disebut *golden age*. Masa ini terjadi karena pada usia dini terjadi perkembangan yang sangat penting dan terbaik sepanjang hidup manusia.

Pada usia 4-6 tahun, anak mulai membentuk perilaku mereka berdasarkan apa yang mereka lihat dari lingkungan sekitarnya. Proses pembentukan perilaku pada anak usia dini dimulai dengan memberikan pemahaman tentang nilai-nilai akhlak, diikuti dengan contoh dan kebiasaan perilaku yang diperlihatkan oleh orang-orang disekitarnya. Hal ini membantu anak untuk merekam dan mencontoh perilaku tersebut dengan sungguh-sungguh, sehingga mereka merasa perlu untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁴

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks latar belakang masalah yang telah dijelaskan oleh peneliti, maka peneliti merumuskan pertanyaan penelitian ini sebagai berikut “Bagaimana deskripsi nilai-nilai akhlak dalam serial animasi *Riko The Series* untuk anak usia dini ?

¹³ Ahmad Susanto, “Pendidikan Anak Usia Dini Konsep dan Teori”, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), hlm. 1.

¹⁴Ifina dkk, ” Perilaku Religius Anak Usia 5-6 Tahun pada PAUD Model Karakter”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 3, No.2, (2019), hlm 3

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan nilai-nilai akhlak yang ada dalam serial animasi Riko The Series untuk anak usia dini.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam diskusi ilmiah dan pengembangan pendidikan islam, khususnya dalam konteks nilai-nilai akhlak pada anak-anak. Penelitian ini juga diharapkan memberikan wawasan tentang penggunaan media perfilman untuk mengenalkan nilai-nilai akhlak

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

1) Orang tua

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman kepada orang tua tentang pilihan tontonan yang tidak hanya menarik tetapi juga mengandung pesan moral yang penting, yang mencerminkan perilaku sehari-hari anak.

2) Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber pembelajaran bagi guru dalam mengenalkan nilai-nilai akhlak kepada siswa melalui media audio visual dalam proses pembelajaran.

3) Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti yang ingin melakukan studi lebih mendalam tentang nilai-nilai akhlak dalam serial animasi Riko The Series.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian ini merupakan upaya ilmiah untuk mengumpulkan dan menganalisis data secara sistematis demi mencapai tujuan tertentu. Pendekatan ilmiah ini didasarkan pada kriteria keilmuan yang rasional, empiris, dan terstruktur. Rasional dapat diartikan dengan sebuah penelitian yang cara melakukannya dapat dicerna dengan akal, sehingga mudah dijangkau dengan penalaran manusia. Empiris merupakan penelitian yang melaksanakannya dengan pengamatan indera manusia dan orang lain juga bisa ikut mengamati dengan cara tersebut. Sistematis dalam konteks penelitian ini merujuk pada penggunaan proses berurutan yang didasarkan pada langkah-langkah logis. Adapun tujuan dari penelitian yaitu menemukan, menggambarkan, membuktikan, mengembangkan, serta menciptakan.¹⁵ Penelitian ini menggambarkan nilai-nilai akhlak dalam serial animasi Riko The Series.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian keputakaan digital. Dalam penelitian keputakaan digital, argumen ilmiah disusun dengan mengkaji literatur dan pemikiran peneliti tentang suatu masalah yang mengandung topik tertentu, didukung oleh data dari sumber pustaka.¹⁶ Penelitian keputakaan digital tergolong dalam penelitian kualitatif, dimana arah pemikirannya dapat ditemukan melalui buku induk kualitatif.¹⁷ Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yang didasarkan pada filsafat postpositivisme untuk mengkaji kondisi objek secara alami dengan peneliti sebagai instrumennya. Peneliti menjelaskan secara deskriptif tentang nilai-nilai akhlak dalam serial animasi Riko The Series. Kehadiran peneliti sangat penting dalam keberhasilan penelitian ini, mulai dari perencanaan, pengumpulan dan

¹⁵Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R,&,D*”, (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 2-5.

¹⁶ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2004), hlm. 15.

¹⁷ Amir Hamzah., “ *Metode Penelitian Kepustakaan (Edisi Revisi)*”, (Malang: Literasi Nusantara: 2018). Hlm. 21.

analisis data hingga penafsiran dan penyimpulan yang dilakukan sendiri oleh peneliti.

2. Objek dan Sumber Data

Objek penelitian ini adalah nilai-nilai akhlak dalam serial animasi Riko The Series. Sumber data yang digunakan meliputi data primer dan sekunder. Sumber data primer diperoleh langsung dari objek penelitian, yaitu video serial animasi Riko The Series, yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang isi dan nilai akhlak yang ada di dalamnya dan dikuatkan dengan hasil wawancara dengan penulis naskah Riko The Series dan *Subscriber Youtube* Riko The Series.

Sumber data sekunder adalah data pendukung dari data primer yang melengkapi tema penelitian melalui referensi lain. Data sekunder ini mencakup tulisan-tulisan tentang isi serial animasi Riko The Series serta buku, jurnal ilmiah, dan informasi diinternet yang relevan dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini adalah materi yang dianalisis, kevalidannya tergantung pada metode pengumpulannya. Dalam penelitian kualitatif, sumber data utamanya adalah kata-kata yang diperoleh dari pengamatan, mendengarkan, dan bertanya yang dilakukan oleh peneliti.¹⁸ Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai metode:

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan dalam mengamati suatu objek yang akan diteliti secara langsung oleh peneliti.¹⁹ Observasi dalam penelitian ini mencakup pengamatan dan studi terhadap segala ucapan, perilaku dan tindakan yang ditampilkan dalam adegan serial animasi Riko The Series.

b. Wawancara

Wawancara adalah interaksi percakapan antara dua individu

¹⁸ Lexy J. Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung : PT Remaja Rosadakarya, 2017), hlm. 157.

¹⁹ Sugiyono, "*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*",,,,, hlm. 297.

dimana satu pihak bertanya dan pihak lain memberikan jawaban untuk menyampaikan informasi yang diinginkan. Tujuan dari wawancara adalah untuk memperoleh informasi yang relevan. Dalam pengertian lain, wawancara dapat diartikan sebagai interaksi yang dilakukan oleh 2 pihak, yaitu pewawancara dan orang yang diwawancarai. Melalui kegiatan tanya jawab inilah dihasilkan informasi dalam suatu diskusi tertentu.

Pada Penelitian ini wawancara dilakukan antara peneliti dengan berbagai pihak untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak terkait, diantaranya Penulis Naskah Riko The Series Season 3, dan 2 orang *Subscriber Chanel Youtube* Riko The Series.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah mengumpulkan berbagai data yang akan diteliti, setelah mengumpulkan subjek data tersebut kemudian dianalisis, data yang diambil merupakan hal yang relevan dan bersangkutan dengan penelitian.²⁰ Dalam penelitian ini, penulis menerapkan teknik simak dan catat. Dalam Teknik ini, peneliti dengan cermat menyimak episode season 3 serial animasi Riko The Series yang dipilih untuk diteliti. Selain itu, penulis juga menggunakan data pendukung berupa artikel dan sumber dari internet untuk mengumpulkan informasi tentang serial animasi Riko The Series.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai adalah *analysis content*/analisis isi konten, yang merupakan studi tentang informasi yang terekam dalam rekaman audio gambar, suara, dan teks. Setelah itu dilakukan penafsiran deskriptif untuk memberikan gambaran, penafsiran, dan uraian terhadap data yang dikumpulkan. Langkah-langkah dalam melakukan analisis isi :

1. Merumuskan pertanyaan penelitian (dan hipotesisnya jika

²⁰Sugiyono, “ *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*....”, hlm. 314.

diperlukan): Ini berarti menentukan apa yang ingin kita pelajari dan prediksi awal kita tentang apa yang mungkin kita temukan.

2. Memilih media atau sumber data yang relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian: Artinya, kita memilih di mana kita akan mencari informasi untuk menjawab pertanyaan kita.

3. Melakukan teknik sampling pada sumber-sumber data yang telah ditentukan: Ini adalah cara kita memilih bagian dari data atau informasi dari sumber yang kita pilih untuk diteliti.

4. Mencari definisi operasional yang menjelaskan teks-teks: Ini berarti kita menjelaskan dengan jelas apa yang kita maksud dengan konsep-konsep atau variabel-variabel yang kita teliti.

5. Membuat kategori untuk analisis: Ini adalah cara kita mengelompokkan informasi agar mudah dianalisis.

6. Mengumpulkan sampel dokumen yang dipilih dan melakukan pengkodean data: Ini berarti mengumpulkan dokumen atau informasi yang kita teliti dan memberi kode untuk mengorganisasi data tersebut.

7. Membuat skala dan item-item untuk pengumpulan data: Artinya, kita menentukan cara untuk mengukur atau menghitung informasi yang kita kumpulkan, seperti seberapa sering sesuatu muncul atau seberapa kuat dampaknya.

8. Menafsirkan data berdasarkan teori yang digunakan dan hipotesis. Ini adalah cara kita memahami apa arti dari data yang kita kumpulkan, dengan membandingkannya dengan apa yang sudah kita prediksi dan dengan apa yang sudah kita pelajari sebelumnya.²¹

Analisis isi digunakan untuk mengkaji pesan komunikasi baik yang terlihat jelas (tampak atau *manifest*) maupun yang tersirat (tersembunyi atau *latent message*) dalam serial animasi Riko The Series. Langkah-

²¹ Gusti, Membongkar Isi Pesan dan Media Dengan Content Analysis, (*Jurnal Aldhadharah* : 2020) Vol. 17, No. 33, hlm 39

langkah yang digunakan dalam proses analisis data adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari chanel youtube “Riko The Series” dan memilih episode yang akan ditonton dan mendownloadnya. Episode yang digunakan sebagai objek penelitian yaitu Riko The Series Season 3, episode Kado Istimewa, Semua Ikut Lebaran, dan Makan Pakai Tangan Kanan.
- 2) Setelah didownload, peneliti menonton dan mendengarkan secara berulang episodanya untuk memahami alur cerita yang disajikan. Dalam sehari penulis menonton setiap episodanya sebanyak 3-5x. Untung mendengarkan dan menganalisis setiap adegannya.
- 3) Berikutnya, melakukan analisis terhadap adegan-adegan dalam serial animasi Riko The Series yang menyampaikan pesan-pesan mengenai penanaman akhlak kepada anak-anak.
- 4) Mencatat adegan di setiap episodanya dan mendeskripsikan kejadian di episode yang diteliti dalam bentuk tulisan atau sebuah data penelitian.
- 5) Data penelitian ini kemudian dicocokkan dengan sumber buku atau jurnal yang relevan dengan penelitian penulis, dan dikuatkan dengan hasil wawancara dengan narasumber.
- 6) Menuliskan hasil nilai-nilai akhlak yang ada dalam serial animasi Riko The Series.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah struktur atau kerangka dalam sebuah skripsi yang menjelaskan poin-poin yang akan dibahas dalam penelitian. Sistematika pembahasan ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama (batang tubuh), dan bagian akhir. Bagian utama terdiri dari lima bab yang membentuk inti dari penelitian tersebut.

Bab I meliputi pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan

Bab II Landasan Teori, memaparkan teori mengenai nilai-nilai akhlak dan serial animasi Riko The Series

Bab III pada bab ini menjelaskan objek penelitian yaitu mengenai Sinopsis serial Animasi Riko The Series dan biografi *Production* film

Bab IV Hasil Penelitian, berisi tentang hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu nilai-nilai akhlak dalam serial animasi Riko The Series untuk anak usia dini

Bab V Penutup dan Saran, berisi kesimpulan yang diambil dari bab sebelumnya oleh peneliti. Selain itu, peneliti juga menindaklanjuti penelitian tersebut dengan memberikan saran dan masukan .



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Nilai-Nilai Akhlak

Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3, pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan, membentuk karakter, dan meningkatkan peradaban bangsa guna mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan ini mencakup pengembangan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak mulia, kesehatan, kecerdasan, kreativitas, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.²² Dari pernyataan tersebut menyebutkan bahwa tujuan Pendidikan nasional yaitu bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, oleh karena itu penulis akan menjelaskan pengertian dari:

Nilai berasal dari bahasa Latin "*vale're*" yang berarti berguna, berdaya, dan berlaku. Dalam konteks ini, nilai diinterpretasikan sebagai sesuatu yang dianggap baik dan benar menurut keyakinan individu. Nilai merupakan objek atau aktivitas yang digunakan oleh seseorang dalam proses pendidikan untuk membentuk minat, sikap, dan kepuasan. Menurut Rokeach berpendapat bahwa nilai ialah suatu tentang perbuatan, Tindakan, atau tingkah laku manusia yang nantinya akan dianggap baik atau buruk. Nilai merupakan sesuatu yang melekat pada manusia sejak lahir, berbentuk abstrak dan tak terpisahkan dari kehidupan. Nilai memberikan definisi, identitas, dan penunjuk bagi segala hal, baik yang konkret maupun abstrak. Dalam kehidupan manusia, nilai dianggap sebagai konsep yang sangat penting.

1. Macam-macam Nilai

Menurut Max Scheler, nilai terbagi sesuai tinggi rendahnya sebuah nilai, yaitu:

²²Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Depdinas,2003), hlm. 3.

- a. Nilai-nilai kenikmatan mencakup nilai-nilai yang membuat seseorang merasa senang atau tidak senang, baik yang bersifat materiil maupun non-materiil.
- b. Nilai-nilai kehidupan meliputi aspek-aspek penting dalam kehidupan seseorang, seperti kesehatan fisik dan mental, serta kesejahteraan umum.
- c. Nilai-nilai kejiwaan tergantung pada kondisi fisik atau lingkungan, mencakup nilai-nilai seperti keindahan, kebenaran, dan pengetahuan.
- d. Nilai-nilai kerohanian mencakup nilai-nilai yang bersifat suci dan tidak suci, termasuk nilai-nilai kepribadian.²³

Dalam Islam, nilai-nilai keIslaman biasanya disebut dengan nilai keagamaan, nilai keagamaan adalah gagasan mengenai penilaian yang dihargai tinggi oleh masyarakat terhadap isu-isu utama dalam kehidupan keagamaan yang dianggap suci, dan berfungsi sebagai pedoman bagi perilaku keagamaan individu dalam masyarakat tersebut.

Secara etimologi, kata akhlak berasal dari budi pekerti. Menurut Al-Ghazali, akhlak adalah karakteristik yang tertanam dalam jiwa seseorang yang mengarahkan perilaku tanpa memerlukan pertimbangan panjang. Seseorang akan berperilaku secara spontan tanpa banyak berpikir. Menurut Ahmad Amin, akhlak didefinisikan sebagai ilmu yang menjelaskan tindakan baik dan buruk yang dilakukan oleh sebagian manusia, dengan mengarahkan tujuan yang harus dicapai dalam perbuatan mereka dan memberikan pedoman tentang cara melaksanakan hal yang seharusnya dilakukan. Dalam kehidupan, manusia sebagai ciptaan Allah memiliki tanggung jawab untuk berperilaku baik dan menjaga kebaikan serta menghindari perilaku yang tidak baik, perbuatan yang baik dan buruk ialah sebuah manifestasi seseorang yang mempengaruhi tingkah laku

²³Kaelan, *Pendidikan Pancasila* (Yogyakarta: Paradigma, 2008), hlm. 88-89.

seseorang secara sadar maupun tidak, hal ini akan membentuk kepribadian sehingga terwujud dalam suatu kebiasaan.²⁴

Secara mendasar, akhlak adalah karakter yang tumbuh dan berkembang dalam diri manusia, mempengaruhi perilaku dan tindakan mereka dengan menghasilkan sifat-sifat yang baik dan terpuji serta menjauhi yang buruk dan tercela. Akhlak bertujuan sebagai panduan untuk meningkatkan manusia sebagai ciptaan Allah yang lebih mulia dan sempurna, membedakannya dari makhluk lainnya. Penting bagi semua manusia untuk mengembangkan akhlak ini sejak usia dini, terutama dalam hubungannya dengan sesama manusia dan dengan Allah sebagai pencipta mereka. Dari penjelasan diatas, nilai akhlak adalah prinsip moral yang mengatur perilaku seseorang untuk berinteraksi dengan orang lain, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam konteks sosial dan agama dengan lingkungan sekitar.

Pembinaan akhlak merupakan pondasi utama dalam agama Islam. Ini tercermin dalam salah satu misi utama Nabi Muhammad SAW, yaitu menyempurnakan akhlak yang luhur. Pembinaan akhlak juga terkait erat dengan pelaksanaan rukun iman dan Islam. Analisis Muhammad Al Ghazali terhadap lima rukun Islam menunjukkan bahwa konsep pembinaan akhlak terintegrasi dengan jelas dalam rukun Islam. Rukun Islam yang pertama adalah mengucapkan dua kalimat syahadat, yang mengindikasikan bahwa ketaatan manusia terhadap Allah dan Rasul-Nya akan menjamin perilaku yang baik sepanjang hidupnya.²⁵

B. Pembagian Akhlak Berdasarkan Akhlak dalam Islam

Akhlak memiliki peran sentral dalam agama Islam, yang fokus utamanya adalah pembentukan dan pembinaan akhlak yang

5. ²⁴ Saiful Bahri, *Membumikan Pendidikan Akhlak*, (Sumatera : Mitra Cendekia,2023), hlm.

²⁵ Saiful Bahri, *Membumikan Pendidikan Akhlak*,,,,,,hlm. 10-11.

ludur, pembagian akhlak sebagai berikut :²⁶

1. Akhlak Kepada Allah Swt dimulai dengan iman dan takwa.

Akhlak kepada Allah berarti menegaskan keesaan-Nya serta mengakui bahwa tidak ada yang setara dengan Zat, sifat, dan nama-nama Allah. Akhlak ini adalah perilaku yang wajib dilakukan oleh manusia sebagai makhluk ciptaan Allah. Sebagai umat Islam, kita harus beriman kepada Allah SWT dengan sepenuh hati dan pikiran, serta sungguh-sungguh memahami keberadaan, kesempurnaan, keagungan, keindahan, serta nama-nama dan sifat-sifat Allah.²⁷ Iman menuntut keyakinan yang tulus terhadap wujud, nama-nama, dan sifat-sifat Allah. Bentuk Implementasi dari akhlak kepada Allah yaitu Beriman kepada Allah, beriman kepada Allah dan menolak untuk berbuat syirik adalah bagian dari akhlak ini. Beriman kepada Allah tercermin dalam ibadah seperti menunaikan salat tepat waktu, berpuasa di bulan Ramadan, dan selalu berprasangka baik terhadap keputusan Allah Swt. Merendahkan diri di hadapan Allah Swt adalah tindakan terpuji yang menghapus sikap sombong, takabur, merasa benar, dan merasa mulia karena harta atau status sosial. Sikap ini tercermin dalam ibadah salat, termasuk ruku, sujud, dan gerakan dalam salat yang menunjukkan rendah diri kepada Allah Swt. Selain itu, setelah menjalankan perintah Allah seperti salat, mengingat Allah (dzikir) dilakukan semata-mata untuk mencari keridhaan-Nya. Shalat adalah ibadah yang mencerminkan hubungan vertikal atau ketaatan seorang muslim kepada Allah SWT. Namun demikian, shalat juga dapat memberikan dampak positif bagi kehidupan batin orang yang melakukannya. Pengalaman batin ini kemudian memengaruhi hubungannya dengan sesama manusia. Selain shalat, ibadah lain yang penting adalah berpuasa. Puasa disyariatkan dengan tujuan utama

²⁶Inez Aulia dkk, "Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Pembinaan Akhlak Siswa di MTS AL-Fathimiyah Karawang", *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, No. 4, (2023) hlm. 754-763.

²⁷Hemi, Muhyani, "Hubungan antara akhlak dengan soft skill siswa di SMA Negeri 1 Kota Bogor", *Jurnal Religi*, Vol.4, No.2, (2022), hlm. 164.

mencapai hakikat takwa. Istilah takwa ini merujuk pada pelaksanaan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya selama berpuasa. Puasa berfungsi sebagai pelindung manusia dari segala perbuatan maksiat, seperti ucapan buruk, perilaku bodoh, berkelahi, dan menghina.²⁸ Selain shalat dan berpuasa dan Sebagai umat Islam, kita senantiasa berdoa kepada Allah SWT. Seorang hamba harus terus berdoa kepada Allah tanpa berputus asa jika doanya belum terkabul. Kemurahan Allah sangat luas, pemberian-Nya tak terhingga, dan karunia-Nya sangat agung.

2. Akhlak terhadap Nabi Muhammad Saw

Akhlak ini meliputi pengamalan ajaran beliau, patuh pada perintahnya, dan mengikuti hukum-hukumnya. Mengingat Rasulullah dengan mengucapkan salawat dan memberikan salam merupakan bentuk doa, cinta, dan penghargaan terhadap beliau. Menjalankan sunnah-sunnah yang diajarkan beliau dalam kehidupan sehari-hari juga merupakan bukti mengimani dan mengikuti teladan Nabi Muhammad Saw. Kualitas iman seseorang dapat diukur dari baik buruknya akhlak yang dimiliki, yang dimulai dengan mengajak orang lain untuk mengikuti dan taat pada sunnah-sunnah serta perintah Nabi Muhammad Saw²⁹. Mendidik dan menanamkan akhlak kepada anak sejak dini harus dikreasikan caranya, apabila anak diberitahu dengan kata-kata maka akan cenderung akan anak sepelekan. Mencoba untuk membuat metode yang lain seperti metode berkisah, menceritakan keteladanan Rasulullah, atau dengan metode anak menonton cerita yang mengandung pesan mengimani sunnah Rasulullah. Macam-macam sunnah yang perlu dipahami antara lain:³⁰

- 1) Sunnah qauliyah: Sunnah di mana Rasulullah SAW menganjurkan atau menyarankan suatu amalan, namun tidak melakukannya secara langsung. Dalilnya berasal dari ucapan Rasulullah SAW, bukan dari

²⁸Siti Khodijah, "Manfaat Puasa Dalam Perspektif Islam dan Sains:2023", Vol 2, No.1, hlm. 39.

²⁹ Agus Syukur, "Akhlak Terpuji dan Implementasinya di Masyarakat", (Jurnal :Kajian Islam: 2020), Vol. 3, No.2, hlm 11

³⁰Weti Sobri, "Morality Of the Prophet Muhammad Rasulullah Saw The People Until the End of Time", (Jurnal Kajian:2022), Vol.6, No.1, hlm. 81.

perbuatannya. Contohnya adalah hadis yang menganjurkan orang untuk belajar berenang, meskipun tidak ada riwayat bahwa Rasulullah atau para sahabat melakukannya.

- 2) Sunnah fi'liyah: Sunnah yang ada dalilnya dan pernah dilakukan langsung oleh Rasulullah SAW. Misalnya, puasa Senin Kamis, makan dengan tangan kanan, dan mengucapkan salam ketika akan memasuki rumah.
 - 3) Sunnah taqriyyah : Sunnah di mana Rasulullah SAW tidak melakukannya secara langsung dan tidak pula memerintahkannya, melainkan hanya mendiampkannya. Contohnya adalah beberapa amalan para sahabat yang ditiadakan oleh Rasulullah ketika dilakukan.
3. Akhlak kepada diri sendiri

Perilaku akhlak adalah cara seseorang bertindak dan berperilaku yang terbaik untuk dirinya sendiri, yang kemudian mempengaruhi sikap dan tindakannya terhadap orang lain. Dalam Al-Quran Surah Al-Tahrim ayat 6, disebutkan bahwa "Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka," yang menginstruksikan untuk memprioritaskan kepedulian terhadap diri sendiri sebelum orang lain. Dalam Islam, penerapan akhlak terhadap diri sendiri meliputi menjaga harga diri, memastikan makanan dan minuman yang dikonsumsi halal, menjaga kehormatan diri, serta mengembangkan sikap berani dalam kebenaran dan bijaksana dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, nilai-nilai ini sebaiknya diajarkan sejak dini agar anak-anak terbiasa dan siap untuk tumbuh dan berkembang dengan perilaku yang baik, disukai oleh manusia umum dan disetujui oleh Allah. Sifat yang harus dimiliki seseorang adalah:

- 1) Jujur, yakni bersikap mengatakan hal yang sebenarnya terjadi tidak mengubah sebuah kebenaran.
- 2) Sabar, bersikap memiliki pendirian terhadap sesuatu yang dihadapi.
- 3) Bersyukur adalah sikap menerima dan melaksanakan segala ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Amanat, apa yang dilakukan

dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan.

- 4) Peduli , sikap peduli berarti sangat memperhatikan kondisi orang lain.
- 5) Saling memaafkan, bersikap rendah diri dan meminta maaf apabila melakukan kesalahan, dan yang menerima maaf memaafkan kesalahan orang tersebut.

4. Akhlak Kepada keluarga

Merupakan akhlak yang terbagi menjadi beberapa urutan. Pertama, akhlak terhadap orang tua adalah kewajiban yang utama. Kedua, akhlak terhadap anak sebagai keturunan merupakan hal yang penting karena anak adalah bagian dari orang tua yang disayangi, yang terasa oleh orang tua, terutama ibu yang telah melahirkan dengan penuh cinta selama sembilan bulan sepuluh hari. Oleh karena itu, anak harus menghormati dan patuh kepada orang tua, tidak membangkang saat berbicara dengan mereka, dan selalu melakukan apa yang diperintahkan.³¹

Setelah Allah Swt dan orang tua, sebagai seorang muslim mempunyai kewajiban untuk berkehidupan yang rukun dengan saudaranya supaya terjalin hubungan persaudaraan yang baik. Untuk menciptakan keharmonisan dalam keluarga, setiap anggota harus memiliki beberapa sikap sebagai berikut:

1) Tanggung Jawab

Kedamaian dan kebahagiaan dalam keluarga tidak bisa tercapai tanpa adanya regulasi, kontrol, dan disiplin yang optimal. Ketimpangan dalam penerapan peraturan akan menyebabkan ketidakseimbangan dalam kehidupan. Kepemimpinan dalam rumah tangga adalah sebuah tanggung jawab yang harus dijalankan.

2) Kerjasama

Keharmonisan dan keteraturan dalam keluarga tidak akan tercapai tanpa dukungan dari semua pihak, baik suami, istri, maupun anak-

³¹Imtihanatul, "Akhlaq Dalam Perspektif Islam", (*Jurnal : Studi Agama-Agama:2020*), Vol.6, No.2, hlm 111-112

anak. Kerjasama sangat penting untuk kemaslahatan semua anggota keluarga, karena keteraturan dalam keluarga merupakan fondasi utama untuk kekokohan suatu bangsa.

3) Kasih Sayang

Kasih sayang adalah fondasi dan dasar untuk membangun keluarga yang bahagia. Kasih sayang ini harus ada antara suami dan istri, antara ayah dan anak-anak, ibu dan anak-anak, serta dari anak-anak kepada orang tua. Kasih sayang menjadi dasar hubungan yang saling melengkapi di antara anggota keluarga. Dalam hubungan keluarga, tidak hanya kebahagiaan yang dirasakan, tetapi juga rasa tidak suka dan kebencian bisa muncul. Misalnya, orang tua mungkin merasa kesal ketika anak-anak nakal, sulit dinasihati, atau melakukan tindakan yang memalukan keluarga. Namun demikian, kasih sayang dari ayah dan ibu biasanya lebih besar daripada rasa kebencian mereka.³²

5. Akhlak Kepada Sesama (Tetangga)

Dalam agama Islam, dianjurkan kepada umatnya untuk berbuat baik kepada sanak saudara atau kerabat dekat setelah memenuhi kewajiban kepada Allah SWT dan orang tua. Dengan hidup yang harmonis dan saling mendukung di antara saudara, akan terjalin hubungan yang penuh pengertian dan tolong-menolong.³³ Berakhlak baik kepada saudara adalah dengan menyayangi dan menghormati antar saudara. Ketika kita melihat saudara mengalami kesulitan, kita sebagai sesama harus memberikan pertolongan. Saat merasakan kebahagiaan, sebagai umat Islam kita tidak boleh menginginkan kebahagiaan orang lain. Hal ini sejalan dengan anjuran untuk berbuat baik kepada tetangga dan saling membantu.

Masyarakat merupakan kelompok individu yang saling terikat satu kesatuan dengan visi kebudayaan yang sudah disepakati. Sebagai umat muslim yang hidup di Indonesia, kita berada di lingkungan penuh

³²Siti Rahmah, "Akhlak dalam Keluarga", (*Jurnal Ilmu Dakwah*, 2021), Vol.20, No. 2, hlm 31-32

³³ Akilah Mahmud, "Akhlak Islam Menurut Ibnu Miskawaih", *Jurnal Aqidah*, Vol. VI No.1 (2020), hlm. 93-94.

masyarakat. Masyarakat yang baik memiliki kepribadian yang sangat mencerminkan sifat yang terpuji. Setiap anggota masyarakat harusnya memiliki sifat yang baik, contohnya sifat peduli terhadap satu sama lain.³⁴ Orang yang ada didekat rumah kita yaitu tetangga, dalam kehidupan bermasyarakat peduli terhadap tetangga menjadi salah kunci hidup rukun dan damai. Sebagai orang tua yang memiliki hak dan kewajiban atas pendidikan kepada anak, salah satunya mengajak anak untuk berbuat kebaikan. Tidak mudah mengajak seseorang untuk melakukan kebaikan, hal ini harus dilakukan dengan sabar dan terus-menerus. Dengan cara memberikan contoh, karena anak disaat masa golden age sebagai seorang yang melihat dan menirukan segala hal yang disekitarnya. Apabila anak dibiasakan sejak dini akan menjadi sebuah kebiasaan yang baik. Bentuk akhlak terhadap tetangga yaitu bersikap Ta'awun. Sebagai umat Islam, kita diinstruksikan oleh Allah untuk saling membantu tetangga yang sedang dalam kesulitan, dan kita harus menghindari saling membantu dalam melakukan perbuatan dosa.

C. Penanaman Akhlak Pada Anak

Memiliki akhlak yang baik merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh setiap Muslim. Seseorang yang memiliki pengetahuan tinggi namun tidak memahami nilai-nilai akhlak yang terpuji mungkin kurang bermanfaat bagi masyarakat dan bahkan dapat mengancam kehidupan orang lain dengan ilmu yang dimilikinya. Penanaman akhlak seharusnya dimulai dari lingkungan keluarga, karena akhlak adalah kekuatan batin yang mendorong seseorang untuk melakukan kebaikan dan menghindari perbuatan buruk. Setiap orang tua tentu mengharapkan agar anaknya memiliki kepribadian yang baik dan akhlak yang terpuji. Keluarga, terutama orang tua, menjadi tempat pertama bagi anak untuk membentuk kepribadiannya dan menjadi teladan. Cara orang tua mendidik dan mendampingi anak dalam proses perkembangan mereka sangat berpengaruh. Metode penanaman akhlak pada anak usia dini dapat dimulai

³⁴Helmawati, "Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis"....., hlm. 133.

dengan memberikan teladan, pembiasaan, serta pemahaman yang logis tentang nilai-nilai akhlak, dengan tujuan agar anak tumbuh bertaqwa dan taat kepada Allah SWT. Metode Penanaman Akhlak kepada anak yang dapat dilakukan diantaranya sebagai berikut:

1. Metode Keteladanan

Keteladanan yaitu suatu contoh dari suatu perbuatan. Perbuatan orang tua yang menjadi teladan melalui sebuah ucapan, sikap dan penampilannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini anak akan langsung mengamati dan dirasakan oleh anak melalui indera penglihatan dan indera pendengarannya. Memberikan contoh yang baik kepada anak melalui kata-kata dan perilaku akan menunjukkan contoh perilaku positif yang dapat diamati langsung oleh anak dan menjadi teladan bagi mereka untuk ditiru.³⁵

Metode keteladanan dalam pendidikan memiliki dampak besar pada perkembangan anak. Anak yang terpapar dengan keteladanan positif di lingkungan keluarganya cenderung menunjukkan perilaku yang baik. Anak pertama kali belajar dari apa yang mereka lihat, dengar, dan alami bersama orang tua mereka. Jika orang tua menunjukkan integritas, kejujuran, kepercayaan, akhlak yang baik, keberanian, dan menjauhi perbuatan yang dilarang agama, maka ini akan membantu membentuk akhlak yang baik pada anak.³⁶ Orang tua dapat dengan mudah mengajarkan banyak hal kepada anak mereka, tetapi anak akan kesulitan melaksanakan ajaran tersebut jika mereka tidak melihat orang tua mereka mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Anak tidak dapat diharapkan untuk menjadi anak yang baik, kecuali jika orang tua mereka sudah mendidik mereka untuk menjadi seperti itu.

1. Metode Pembiasaan

Pembiasaan merupakan metode yang paling sering diterapkan

³⁵ Saiful Bahri, *Membumikan Pendidikan Akhlak*, ,,,, hlm. 11.

³⁶ Helmawati, *Pendidikan Keluarga : Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 166.

dalam lingkungan keluarga, karena kebiasaan terbentuk karena tindakan yang diulang secara konsisten, membuatnya menjadi permanen atau terlaksana secara otomatis.³⁷

Pembiasaan saling terkait hubungannya dengan pelatihan perilaku atau kebiasaan yang secara rutin dilakukan. Kebiasaan yang dilakukan secara konsisten selama minimal enam bulan menunjukkan bahwa kebiasaan tersebut telah menjadi bagian karakter atau perilaku tetap seorang anak.³⁸ Kebiasaan-kebiasaan baik seperti beribadah kepada Allah yang konsisten dilakukan dalam keluarga akan menjadi kebiasaan bagi anak juga. Dengan terbiasa beribadah, anak akan menjadi rajin dalam menjalankan shalat, mengaji, dan berpuasa. Orang tua yang rutin mengucapkan salam, meminta maaf, membantu, dan berterima kasih akan membentuk kebiasaan yang sama pada anak mereka. Kebiasaan baik yang dilakukan oleh keluarga dan diteladankan kepada anak akan menjadi kebiasaan baik pula bagi anak. Proses pembiasaan ini penting untuk dimulai dan ditanamkan sejak dini kepada anak. Ibadah merupakan bagian dari amal dan sumber kebahagiaan dalam hidup mereka, karena anak akan terbiasa berkomunikasi dengan Allah.

2. Metode Pembinaan

Pembinaan adalah proses bimbingan yang mendalam terhadap jiwa anak, sehingga mereka memahami dan memiliki kesadaran untuk berperilaku sesuai dengan pedoman yang diberikan. Pembinaan akhlak ini bertujuan untuk mengajarkan cara berperilaku, beretika, dan bersikap sopan santun yang baik, seperti mengedepankan kejujuran, tanggung jawab, dan saling menghormati.³⁹ Anak yang dibina sejak usia dini akan terbentuk

³⁷ Masganti, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Prenadamedia Group: 2019), hlm. 176-177.

³⁸ Helmawati, *Pendidikan Keluarga : Teoritis dan Praktis*,,,,, hlm. 167-168.

³⁹ Saiful Bahri, *Membumikan Pendidikan Akhlak*,,,,,hlm 12

memiliki perasaan dan kejiwaan menjadi seorang anak yang mengerti arti kasih sayang, berbelas kasih, adil dan bijaksana, sifat sabar.

3. Metode Kisah

Cerita atau kisah memiliki pengaruh yang signifikan bagi perkembangan jiwa dan pikiran anak, karena merupakan metode penting dalam menyampaikan nilai-nilai akhlak dan moral. Kisah-kisah tersebut bisa berupa cerita dari Al-Qur'an, kisah sahabat, atau kisah-kisah inspiratif tentang kehidupan manusia yang melakukan amal shaleh. Anak cenderung menyukai mendengar atau menonton kisah-kisah yang diberikan oleh orang tua mereka.

Durasi cerita tidak perlu terlalu lama, namun pemilihan cerita yang baik dapat menarik perhatian anak, memberikan hiburan, dan pengalaman berharga bagi mereka.⁴⁰

D. Serial Animasi

1. Pengertian Serial Animasi

Animasi berasal dari bahasa Latin "*anima*" yang berarti jiwa, kehidupan, atau semangat. Animasi adalah serangkaian gambar yang bergerak dengan cepat secara berurutan yang saling terhubung satu sama lain. Serial animasi merupakan tayangan yang sangat digandrungi oleh anak usia dini sampai orang dewasa, karena menyajikan gambar atau tayangan yang menarik perhatian serta mengandung alur cerita yang imajinatif hal ini sangat menarik untuk ditonton khususnya anak usia dini.

Serial animasi dijadikan sebagai tontonan yang menghibur, selain menghibur serial animasi juga mengandung nilai edukatif, sosial, dan moral. Serial animasi yang edukatif akan berdampak positif bagi diri anak, Karena setiap episode animasi tersebut akan menghadirkan cerita dengan plot yang mengandung pesan moral yang ditunjukkan melalui tokoh-tokoh atau karakter

⁴⁰ Saiful Bahri, *Membumikan Pendidikan Akhlak*,,,,,, hlm 15

dalam animasi tersebut⁴¹. Anak-anak tidak hanya merasa senang karena hiburan yang lucu, tetapi juga akan mendapat pengajaran yang memotivasi mereka untuk melakukan perbuatan baik dalam kehidupan sehari-hari.

1. Manfaat Serial Animasi

Manfaat serial animasi dalam pembelajaran yaitu :

- a. Membantu menampilkan dan menyajikan kembali kejadian yang lalu atau kejadian sejarah
- b. Membantu menerangkan sebuah proses, seperti gerakan lambat yang diulang-ulang dan akan memperjelas sebuah uraian ilustrasi
- c. Dapat menstimulasi kegiatan anak, karena dengan adanya serial animasi mengandung pesan yang disampaikan lebih mudah diingat dan dikembangkan oleh pikiran anak
- d. Dapat mengatasi keterbatasan daya penglihatan dan memikat perhatian anak.⁴²

E. Anak Usia Dini

1. Pengertian Anak Usia Dini

Menurut Mutiah, anak usia dini adalah anak-anak yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang khas, di mana mereka mengalami kemajuan dalam berbagai aspek seperti fisik (termasuk koordinasi motorik kasar dan halus), kecerdasan dan kreativitas, serta perkembangan sosial-emosional yang unik. Selain itu, pada usia ini, perkembangan bahasa mereka berkembang pesat dan mereka menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam berkomunikasi.⁴³ Anak usia dini adalah periode yang sangat penting. Pada masa ini, anak-anak sedang mengalami perkembangan fisik dan psikologis yang

⁴¹ Lutfisah dkk, "Analisis Pesan Moral pada Tayangan Animasi Riko The Series Eps 1-10 Season 2 untuk Mengedukasi Anak-Anak: Analisis Semiotika Roland Barthes". (*Jurnal Pendidikan* :2021), Vol.5 No.2, hlm 2.

⁴² Arief S. Sadirman, *Media Pendidikan : Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: 2019), hlm. 69.

⁴³ Heru Kurniawan dkk, " *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*", (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2020), hlm. 2.

matang, yang siap untuk menanggapi rangsangan lingkungan dan membentuk karakter pribadinya. Taman kanak-kanak merupakan tahapan formal dalam pendidikan anak usia dini menurut Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, Bab VI pasal 28, yang mengedukasi anak-anak usia 4-6 tahun. Ini adalah masa keemasan dalam perkembangan anak, di mana mereka mengikuti alur perkembangan mereka secara alami. National Association for the Education of Young Children (NAEYC) mendefinisikan anak usia dini sebagai individu mulai dari lahir hingga usia delapan tahun.⁴⁴

Anak usia dini menurut Bacruddin Musthafa adalah anak yang berusia antara satu hingga lima tahun, berdasarkan psikologi perkembangannya yang mencakup masa bayi (infancy atau babyhood) dari 0-1 tahun, masa dini (early childhood) dari 1-5 tahun, dan masa kanak-kanak akhir (late childhood) dari 6-12 tahun. Berdasarkan definisi ini, anak usia dini mencakup rentang usia 0-6 tahun, dengan anak yang memasuki TK, PAUD, RA, dan KB biasanya berusia 4-6 tahun, yang sering disebut sebagai masa keemasan atau golden age.

2. Karakteristik Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah individu yang unik dengan keingintahuan yang besar. Minat ini berkembang sejak mereka mulai mengenal dunia melalui panca indera mereka. Keingintahuan ini menjadi keunggulan bagi anak-anak untuk menjelajahi pengalaman baru. Semakin banyak pengalaman yang mereka dapatkan, semakin cepat mereka beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Melalui rasa ingin tahu ini, anak-anak bisa memahami dan mengembangkan keterampilan mereka. Anak usia dini yang sedang tumbuh dan berkembang memiliki ciri-ciri:

- a. Mereka memiliki keingintahuan yang besar (curiosity), yang ditandai dengan kemampuan mereka untuk mengajukan pertanyaan kritis yang sulit dijawab. Mereka cenderung bertanya tentang

⁴⁴ Abu Ahmadi, “*Psikologi Perkembangan*”, Jakarta : Rineka Cipta , 2005, hlm. 141-142.

- setiap hal yang mereka lihat dan ingin mendapatkan jawaban yang memuaskan untuk keingintahuan mereka.
- b. Menjadi pribadi yang unik, anak gemar melakukan kegiatan yang dilakukan secara berkala dan terulang tanpa merasakan bosan.
 - c. Gemar berimajinasi, anak memiliki pikiran yang beragam didalam bayangannya yang menyenangkan hatinya, misalnya anak menyusun sebuaah balok kayu menjadi sebuah kastil atau istana
 - d. Anak usia dini cenderung menunjukkan sifat egosentris, di mana mereka ingin menang sendiri dan bisa menjadi posesif terhadap benda-benda milik mereka sendiri.
 - e. Anak usia dini sering kali memiliki tingkat konsentrasi yang rendah, sulit untuk duduk belajar dalam waktu lama. Mereka cenderung gampang gelisah dan cepat beralih perhatian pada hal-hal atau objek baru.
 - f. Sebagian besar aktivitas anak adalah bermain, karena anak usia dini memiliki fase bermain adalah dunianya.
 - g. Anak usia dini masih belum mampu memahami atau menggambarkan konsep-konsep yang abstrak seperti Tuhan, jin, atau setan.⁴⁵
3. Perkembangan Nilai Agama Moral Anak Usia 4-6 tahun

Tabel 2.1 Capaian Perkembangan Nilai Agama Moral anak

Usia 4 Tahun	<p>a. Anak pada usia dini mampu memahami perbedaan antara perilaku yang baik dan buruk, benar dan salah, serta sopan dan tidak sopan, meskipun mereka belum tentu melakukan sendiri.</p> <p>b. Anak pada usia dini dapat mengerti arti kasih sayang kepada</p>
--------------	--

⁴⁵Heru Kurniawan dkk, " *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*),,,,, hlm 4-5

	<p>ciptaan Tuhan.</p> <p>c. Anak pada usia dini dapat meniru beberapa doa pendek sesuai dengan ajaran agamanya.</p>
Usia 5 Tahun	<p>a. Anak pada usia dini memiliki pemahaman tentang agama yang dianutnya.</p> <p>b. Anak pada usia dini mampu melakukan gerakan ibadah dengan urutan yang benar.</p> <p>c. Anak pada usia dini sudah bisa mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu.</p> <p>d. Anak pada usia dini sudah mampu mengategorikan perilaku baik dan buruk, serta perilaku yang sopan dan tidak sopan.</p> <p>e. Anak pada usia dini mulai terbiasa dengan perilaku yang baik.</p> <p>f. Anak pada usia dini sudah mampu memberi salam dan membalas salam dengan jelas.</p>
Usia 6 Tahun	<p>a. Anak pada usia dini memiliki pemahaman tentang agama yang dianut.</p> <p>b. Anak pada usia dini sudah mulai melaksanakan ibadah.</p> <p>c. Anak pada usia dini berperilaku</p>

	<p>jujur, tolong-menolong, sopan, dan menghormati lingkungannya.</p> <p>d. Anak pada usia dini sudah bisa menjaga kebersihan diri dan lingkungannya.</p> <p>e. Anak pada usia dini mengerti tentang hari-hari besar dalam agamanya.</p> <p>f. Anak pada usia dini memahami konsep menghormati dan toleransi terhadap agama orang lain.</p>
--	--

Islam mengutamakan perihal akhlak suatu umatnya. Hal ini sesuai dengan tujuan Rasulullah untuk meningkatkan akhlak atau moral manusia. Jika seorang anak tidak diberikan penanaman akhlak sejak dini maka nantinya tidak memiliki pondasi untuk melakukan perbuatannya. Oleh karena itu, penanaman nilai akhlak dizaman seperti sekarang ini sangat dianjurkan dan wajib.

F. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini telah dilakukan tinjauan terhadap beberapa karya ilmiah yang relevan dengan judul penelitian yang akan dilakukan, termasuk di antaranya sebagai berikut:

Penelitian yang pertama, Penelitian Alma Risqi 2022 dengan Judul “Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Serial Animasi Riko The Series” metode penelitian kepustakaan digital yaitu hasil dari pemikiran peneliti terhadap suatu topik dan argumen ilmiah yang menjelaskan topik tersebut. Pendekatan penelitian menggunakan kualitatif dimana peneliti menjelaskan dengan deskripsi tentang nilai pendidikan Islam yang ditampilkan dalam animasi Riko The Series. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa

film animasi dapat berfungsi sebagai sarana pembelajaran untuk mengkomunikasikan materi, menggunakan media animasi dalam pembelajaran akan menstimulus indra pendengaran dan penglihatan hal ini akan akan belajar dan menambah kosa kata dan penggunaan bahasa saat mendengarkan.

Nilai-nilai pendidikan agama Islam yang disorot mencakup aqidah, seperti memuji Allah dan meyakini para rasul, serta keyakinan terhadap Qada dan Qadar. Ibadah (Syariah) mencakup praktik seperti wudhu, shalat, membaca Al-Qur'an, dan gotong royong. Akhlak terdiri dari sikap jujur dan bersyukur kepada Allah SWT, mengikuti adab Nabi dalam makan, serta saling menghormati, menghargai, dan memaafkan sesama manusia. Sikap terhadap lingkungan termasuk upaya menjaga kebersihan dengan bijak memanfaatkan sampah plastik. Nilai-nilai pendidikan agama Islam ini dijadikan alternatif dalam pembelajaran di sekolah. Kesamaan penelitian ini adalah keduanya meneliti tentang analisis isi pesan moral dalam serial animasi "Riko the Series" dan menggunakan metode penelitian yang sama, yaitu pendekatan kualitatif. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian; penelitian ini mengkaji nilai-nilai akhlak dalam serial animasi tersebut, sedangkan penelitian Alma lebih menekankan pada nilai-nilai pendidikan Islam.⁴⁶

Penelitian yang kedua, Penelitian Leica Rachmah 2021 yang berjudul "Nilai-nilai Akhlak Dalam Youtube Serial Animasi Keluarga Riko The Series" penelitian dilakukan dengan metode kualitatif disertai wawancara, nilai akhlak yang terdapat dalam penayangan Riko Pada eps "Aku sayang Bunda" peneliti mengungkapkan bahwa nilai islam ada nilai yang tampak (manifest) yaitu ada sabar, mengucap dan menjawab salam, meminta maaf, dan memaafkan ,serta nilai yang tidak tampak (intent) yaitu jangan marah, mendengarkan nasihat orang tua, dan jangan menunda panggilan orang tua. Semua disertai dengan dokument asli berupa gambar

⁴⁶Alma Risqi. Skripsi : " *Nilai- Nilai Pendidikan Islam Dalam Serial Animasi Riko The Series*". (Semarang Universitas Islam Negeri Walisongo). 2022

cuplikan animasi dan isi dialog antar tokoh. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menganalisis nilai akhlak yang ada dalam film animasi Riko The Series, perbedaannya terdapat pada sasaran penelitian, penelitian leica tidak ditujukan secara khusus untuk umur 5-6 tahun, sedangkan peneliti lebih merujuk pada anak usia 4-6 tahun.⁴⁷

Penelitian yang ketiga, Penelitian Indri Indah Dewi 2023 dengan judul penelitian “Pesan Dakwah Animasi Riko The Series Dalam Penanaman Ajaran Islam Pada Siswa TK Al-Amin Medan Deli “ Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, di mana data yang terkumpul berupa kata-kata dan gambar, bukan angka-angka. Penelitian ini berlangsung selama enam bulan. Indri mengungkapkan bahwa fenomena anak di bawah umur yang sering menonton YouTube, terutama konten animasi Riko The Series, memiliki dampak signifikan dalam konteks edukasi dan penyampaian dakwah Islam. Animasi ini mengangkat pesan tentang pentingnya Akidah, Syariat, dan akhlak bagi seorang Muslim. Namun, di balik dampak positifnya, ada juga dampak negatif yang disoroti dalam penelitian ini. Melalui wawancara dengan orang tua yang anaknya menonton animasi ini, mereka menganggap bahwa animasi ini hanya sebagai hiburan belaka. Beberapa orang tua melihat bahwa anak-anak mereka enggan berpartisipasi dalam pembelajaran dan jika menonton tanpa pengawasan, animasi ini dapat membuat anak lupa waktu dan berdampak buruk pada kesehatan mata mereka. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menganalisis isi tayangan dari film animasi Riko The Series, perbedaannya terdapat dalam bahwa penelitian Indri lebih merujuk kepada pesan dakwah sedangkan peneliti merujuk kepada nilai-nilai akhlak yang terkandung didalamnya.⁴⁸

⁴⁷Leica Rachmah, Skripsi. “*Nilai-Nilai Akhlak Dalam Youtube Serial Animasi Keluarga Riko The Series*” . (Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta). 2021

⁴⁸ Indri Indah Dewi, Skripsi. “*Pesan Dakwah Animasi Riko The Series Dalam Penanaman Ajaran Islam Pada Siswa TK AL-Amin Medan Deli*”. (Sumatera Utara: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan). 2023

Penelitian yang ke empat, Penelitian Iftakhul Kamalia, 2019 dengan judul “ Pesan Akhlak Dalam Film Animasi Nussa dan Rara di Youtube” , Penelitian ini mengungkapkan bahwa pesan akhlak yang terdapat dalam film animasi Nussa dan Rara mencakup berbagai aspek. Diantaranya adalah akhlak terhadap diri sendiri seperti kesabaran, keikhlasan, semangat, dan keteguhan hati, yang ditekankan dalam episode "Belajar Ikhlas" dan "Nussa Bisa". Ini menjadi pembelajaran penting bagi anak-anak, bahwa kebahagiaan dan ketenangan dapat dicapai dengan mempraktikkan akhlak tersebut. Selain itu, terdapat pula akhlak terhadap sesama manusia seperti keramahan, tolong-menolong, meminta maaf, memberi maaf, serta sikap peduli sosial dan penghargaan dengan ucapan terima kasih dan senyuman. Selanjutnya, terdapat pula akhlak terhadap keluarga yang mencakup pendidikan dan nasihat, salam-salaman, menjaga silaturahmi, dan mengekspresikan kasih sayang. Yang tidak kalah pentingnya adalah akhlak terhadap Allah, yang meliputi ketaatan seperti berdoa di masjid dan mempercayai keadilan alam semesta. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama menganalisis pesan Akhlak dalam tayangan animasi, Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang sama, perbedaannya yaitu objek yang diteliti penelitian iftakhul film animasi Nussa dan Rara sedangkan peneliti film animasi Riko The Series.⁴⁹

Penelitian yang ke lima, Penelitian Mike Dwi Safitri, 2020 dengan judul “ Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Pada Film Omar dan Hana ” dengan hasil bahwa nilai pendidikan akhlak pada film ini ada 6 jenis, yaitu pendidikan akhlak kepada Allah Swt , Penelitian ini mengulas pendidikan akhlak yang mencakup pendidikan akhlak kepada Rasulullah SAW, pendidikan akhlak terhadap diri sendiri, pendidikan akhlak keluarga, pendidikan akhlak kepada masyarakat, dan pendidikan akhlak kepada lingkungan. Peneliti menjelaskan bahwa film animasi Omar dan Hana

⁴⁹Iftakhul Kamalia, Skripsi. “ *Pesan Akhlak Dalam Film Animasi Nussa dan Rara di Youtube*”, (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang), 2019

digunakan sebagai sarana pendidikan, karena animasi ini dapat mengajarkan pengetahuan agama kepada anak-anak melalui cerita dan lagu-lagu Islami di dalamnya. Serial Omar dan Hana menyajikan episode yang mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak, seperti yang dianalisis peneliti dalam episode Abang Omar Dulu, Nabi Akan Buat Apa?, Mari Beri Salam, Mari Ke Masjid, Jom Jujur, Sabar Bila Marah, Kutip dan Buang, dan Mari Berkebung. Persamaan dengan penelitian ini adalah mengambil pesan nilai-nilai akhlak dalam film animasi kartun anak islam dengan metode penelitian kualitatif, sedangkan perbedaannya terdapat pada objek yang diteliti peneliti Mike mengambil Film animasi Omar dan Hanna yang berasal dari negara Malaysia, sedangkan penelitian ini meneliti yang objeknya Riko The Series Film Animasi yang berasal dari Indonesia.⁵⁰

Penelitian yang ke enam, Penelitian Saefuloh, 2023 dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck Karya Buya Hamka” dengan hasil Peneliti menemukan bahwa film ini mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak, seperti nilai ikhlas yang meliputi sikap memaafkan tanpa rasa dendam kepada mereka yang menyakiti. Peneliti membuktikan bahwa ikhlas tidak hanya mencakup pengampunan terhadap orang lain yang telah menyakiti, tetapi juga kewajiban untuk membantu mereka dalam kesulitan. Persamaan dengan penelitian ini adalah mengambil pesan nilai-nilai akhlak dalam film atau video tayangan dengan metode penelitian kualitatif, perbedaanya objek yang diteliti saefulloh adalah film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijk sedangkan objek peneliti adalah serial animasi Riko The Series.

⁵⁰ Mike Dwi Safitri, Skripsi. “ *Nlai Pendidikan Akhlak Pada Film Omar dan Hana*”, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yoyakarta), 2020.

BAB III BIOGRAFI DAN SINOPSIS RIKO THE SERIES

A. Profil Garis Sepuluh Rumah Produksi “Garis Sepuluh”



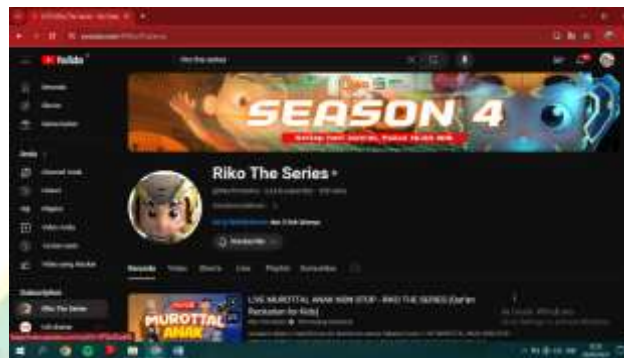
Gambar 3.1 Profil Rumah Produksi Garis Sepuluh

Garis Sepuluh Corporation, yang dipimpin oleh pendirinya Arie Untung dan Teuku Wisnu, adalah perusahaan hiburan konten yang berhasil membangun trafik tinggi yang signifikan, memengaruhi pasar secara substansial. Rumah Produksi ini didirikan pada tahun 2019, perusahaan ini termasuk media hiburan dan media keluarga yang memproduksi konten mengedukasi. Garis Sepuluh Corporation menghasilkan berbagai jenis konten seperti animasi 2D, 3D, produksi film, acara, taman hiburan, dan merchandise. Salah satu karyanya, Riko The Series, diproduksi oleh Garis Sepuluh Production bekerja sama dengan Studio Animasi Roundbox, yang terkenal dengan pengalamannya dalam memproduksi film animasi berkelas internasional.

Visi dan Misi dari Garis Sepuluh Corporation sangat merujuk pada nasib generasi masa depan bangsa Indonesia. Visi Garis Sepuluh Corporation adalah dengan menghasilkan karya-karya yang dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa Indonesia dengan memberikan tontonan yang layak dan sangat mengedukasi, dan membantu perekonomian rakyat Indonesia. Misinya adalah untuk mengembangkan konten yang menghibur sambil memberikan manfaat, mempersiapkan

sumber daya manusia yang kompeten dan berakhlak, serta memanfaatkan secara maksimal potensi sumber daya untuk memperluas kerja sama dengan lembaga dan instansi baik di dalam maupun di luar negeri yang sejalan dengan visi perusahaan.⁵¹

B. Profil Serial Animasi Riko The Series



Gambar 3.2 Profil Account Youtube Riko The Series

Serial Animasi Riko The Series adalah sebuah program animasi yang ditujukan untuk anak-anak, menggabungkan unsur-unsur pendidikan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai agama Islam, serta ditujukan untuk anak-anak dalam rentang usia tujuh hingga lima belas tahun. Pada tanggal 9 Februari 2020 merupakan waktu pertama kali serial animasi Riko The Series rilis di Youtube. Hingga per tanggal 5 Mei 2023 ini youtube Riko The Series memiliki subscriber sebanyak 2,6 jt subscriber , dan video yang sudah diupload sebanyak 327 video (terdiri dari Riko The Series season 1-4). Serial Animasi Riko The Series ini tayang pada setiap hari Jum'at pada pukul 16.00 WIB. Dalam Youtube Riko The Series terdiri dari tayangan Episode Season 1-4 , Murotal Anak, Dzikir pagi petang, Panduan Sholat Anak, dan Lagu anak Riko The Series.⁵²

Pendiri Riko The Series yaitu Arie Untung, Teuku Wisnu, dan Yuda Wirafianto memiliki harapan besar supaya program Riko The Series ini bisa meningkatkan keingintahuan anak tentang ilmu pengetahuan dan

⁵¹<https://garissepuluh.com/> Diakses 5 Mei 2024

⁵²<https://youtube.com/@rikotheries> diakses pada tanggal 20 Mei 2024

agama, mengingat diusia 4 tahun ini anak sedang banyak bertanya tentang sesuatu apa saja yang dilihatnya.

C. Tokoh-Tokoh Serial Animasi Riko The Series

Tabel 3.1 Tokoh Animasi

<p>Riko adalah seorang bocah laki-laki berusia 8 tahun yang sangat ingin tahu tentang segala hal baru di sekitarnya. Keingin tahuan yang tinggi sering mendorong Riko untuk melakukan eksperimen demi memuaskan rasa ingin tahunya. Menurut pencipta animasi ini, nama “Riko” mempunyai arti “laki-laki yang mulia dan kemenangan”. Riko memiliki sifat yang baik hati, cerdas,sholeh,dan gemar membantu sesama . Riko memiliki ciri khas apabila riko memiliki pertanyaan maka rambutnya akan muncul membentuk simbol “?”.</p>	 <p>Gambar 3.3 Riko</p>
---	--

Robot Q110 adalah sahabat Riko, sebagai seorang sahabat robot Q110 memiliki sifat yang baik dan selalu menjawab pertanyaan-pertanyaan Riko. Robot Q110 dibacanya “qio” ini mampu menjawab semua pertanyaan Riko dan sumber jawabannya bersumber dari Al-Quran.



Gambar 3.4 Q110

Riko memiliki seorang kakak perempuan dia bernama kak wulan. Kak wulan memiliki jiwa penyayang tetapi suka jahil juga kadang terhadap riko, kak wulan seorang yang baik, pintar, dan sholehah.



Gambar 3.5 Kak Wulan

Ayah, Ayah Riko bekerja sebagai dokter di sebuah Rumah Sakit. Beliau adalah sosok yang baik hati, cerdas, dan memiliki karisma. Riko sangat mengagumi ayahnya karena beliau selalu mengutamakan keluarganya yang dicintainya.

Bunda, bunda merupakan sosok yang penuh kasih



Gambar 3.6 Ayah dan Bunda

sayang, lemah lembut, dan pintar. Apabila riko sedang sedih bunda selalu memberikan semangat dan menasehati riko apabila riko berbuat salah.	
--	--

D. Kru Produksi Serial Animasi Riko The Series

Adanya tayangan edukasi Riko The Series tentunya adanya kerja keras dari banyaknya orang-orang hebat. Berikut struktural kru Produksi Riko The Series :⁵³

Tabel 3.2 Kru Produksi Riko The Series

Executif Producers	:	Teuku Wisnu, Arie K. Untung, Muhammad Kerry A. Riza
Cast Riko	:	Jordan Omar
Cast Q110	:	Arie K. Untung
Cast Ayah	:	Teuku Wisnu
Cast Bunda	:	Musripah
Cast Wulan	:	Misbareta Aisyah Mikaela
Producer	:	Bima Ananto
Director	:	Bima Ananto
Script	:	Bima Ananto, Ritter Pane
Modeller	:	Muhammad Nizar
Sound Engineering	:	M. Irvan Abdullah
Animator Lead Production	:	M. Adrian Saputra, M. Irvan Abdullah
Animator	:	David Michael, Andika Aditya N, Adinda Shalsa N.P, Andini Aulia S, Adni Rahmawati, Windy Agustian C,
Lighting and Render	:	M. Seno Aji

⁵³<https://youtube.com/@rikotheseries> diakses pada tanggal 1 Juni 2024

Editor	:	M. Irvan Abdullah
VO operator	:	Muhkhlis Setiawan

E. Setting dan Alur Cerita Serial Animasi Riko The Series

1. Episode “Kado Istimewa”

Dialog Episode “ Kado Istimewa”

Setting cerita malam hari dikamar Riko. Riko melihat kalender untuk menandai hari ulang tahunnya.

Riko : Wahh.. satu hari lagi

Setting cerita pagi hari saatnya shalat Subuh, ayah Riko mengetuk pintu kamar Riko untuk mengajak shalat subuh.

Ayah Riko : Riko...Rikoo

Q110 : Riko, Riko, bangun Riko. Ayoo bangun. Aduhh, Riko bangun Riko.

Riko menguap dan bangun, karena dibangunkan oleh Q110.

Ayah Riko : Riko, bangun nak. Kita sholat subuh dulu nak.

Riko : Iya ayah.

Riko beranjak dari tempat tidurnya dan melihat ke kalender dengan wajah ceria. Kemudian mengambil wudhu dan pergi shalat bersama ayah.

Setting cerita pagi hari didapur kak wulan sedang membuat adonan kue coklat.

Q110 : Riko, mau ngapain?

Riko : Hussttt. Wah (sambil mencicipi adonan kue coklat yang dibikin oleh kak wulan).

Kak Wulan : Kenapa Riko? Enakk kan, buatan kakak nih.

Riko : Hmmm, asin kak.

Kak Wulan : Hah masa sih (sambil mencicipi adonanya). Ya ampun pantas aja, kaka pikir ini gula (kak wulan mengecek toples yang ternyata berisi garam)

Riko : Gapapa kak, manusia memang suka khilaf kok.

Kak Wulan : Ahh iya, kaka suka khilaf.

Setting cerita di ruang tengah riko menonton Tv

Riko : Ayah mau kemana?

Ayah Riko : Ayah mau keluar sebentar ada perlu

Riko : Hmmmm, sekarang tanggal berapa yah ?

Ayah Riko : Hmm, sekarang tanggal 9. Ehh, ayah harus keluar dulu ya sayang ya. Sudah ditunggu.

Setting cerita di kamar Riko

Riko : Kayaknya ga ada yang inget deh, ayah ga inget, bunda ga inget, kak wulan ga inget, Q110 juga ga inget. Ehh, ini apa ya (Riko menemukan selebar kertas dimejanya) ternyata dari bunda.

Isi pesan yang ditulis bunda

Bunda Riko “ Riko, selamat ulang tahun ya sayang. Barakallah Fi umriik,Riko sekarang udah tambah gede dong ya. Ayah sama Bunda minta maaf banget belum sempet beliin Riko kado tahun ini, kemarin ada tetangga kita yang meninggal anaknya masih kecil seumurannya Riko. Kemudian Riko mengucapkan Innanillahi wa Inna Ilaihi Rojiun. Riko bisa membayangkan jika tiba-tiba tidak memiliki ayah lagi, tidak ada yang bertanya-tanya padanya, tidak ada yang mengingatkan dan memberi nasihat, dan tidak ada yang menjadi imam saat shalat di rumah. Riko merasa kasihan pada tetangganya, sehingga uang yang seharusnya digunakan untuk membeli hadiah dari bunda untuk Riko, diberikan kepada mereka sebagai uang duka. Riko berharap dapat sedikit membantu untuk meringankan beban mereka. Riko berusaha ikhlas. Bunda mengatakan bahwa uang duka tersebut bunda niatkan sebagai sedekah dari Riko, semoga bermanfaat dan mendapatkan pahala. Bunda meminta maaf karena ayah tidak bisa menemani Riko di hari spesialnya ini karena masih perlu membantu tetangga. Riko menerima dengan baik. Ayah bunda memberi Riko hadiah berupa doa untuk tahun ini, berdoa agar Riko menjadi anak yang sholeh, selalu ingat untuk shalat lima waktu, semakin mencintai ayah, bunda, Kak Wulan, dan Q110, rajin

belajar, dan semoga Allah mengabulkan semua doa Riko. Bunda sangat bersyukur dikaruniai Riko oleh Allah.

Riko : Riko juga love ayah bunda.

Kak wulan tiba-tiba masuk kamar dengan hati-hati,

Kak Wulan : Selamat ulang tahun ya Riko. Ini kaka buatin lho kue cokelat spesial buat Riko.

Riko : Waaw, terima kasih kak wulan. Kak Wulan memang the best. Ngomong-ngomong kue coklatnya ga asin kan kak?

Kak Wulan : Ya engga lah, kan kaka bikin ulang. Udah kaka cobain juga kok, amann.

Q110 : Wah Q110 lupa ternyata hari ini Riko ulang tahunya?. Selamat ulang tahun Riko.

Riko : Hehehe, terimakasih Q110.

Q110 : Q110 tadinya mau kasih hadiah yang spesial, sama seperti kak wulan. Tapi, Q110 kan ga punya uang.

Riko : Gapapa Q110, Riko sudah bersyukur kok punya sahabat seperti Q110.

Q110 : Tapi Q110 pengen tetep kasih hadiah ke Riko. Ini kado dari Q110 semoga Riko suka ya (memberikan celengan ayam)

Q110 dan Riko tertawa senang bersama-sama.



Gambar 3.7 Episode Kado Istimewa

⁵⁴Sumber “Channel Youtube Riko The Series” Diakses, 1 Juni 2024

2. Episode “ Semua Ikut Lebaran”

Setting cerita Imajinasi Riko sedang di Kapal ruang angkasa bersama

Q110

Riko : Letnan Q110

Q110 : Siap Komandan Riko

Riko : Bagaimana situasi kapal ?

Q110 : Siap aman terkendali

Riko : Hmm, kalau situasi diluar kapal?

Q110 : Sebentar, Q110 coba cek dulu

Q110 kemudian mengutak-utik komputer kapal untuk melihat situasi

Riko : Ada apa letnan Q110

Q110 : Inii, sepertinya ada 3 meteor besar yang akan menabrak kita komandan.

Riko : Kalau begitu aktifkan status darurat.

Q110 : Meteornya terus mendekat apa tindakan kita komandan

Riko?

Riko : Sebentar apa nama meteornya ?

Q110 : Meteor LAPARus,meteor MARAHix, dan meteor PELITic.

Riko : Kalau begitu siapkan senjata, tunggu aba-aba.

Terlihat 3 meteor tersebut menyerang kapal luar angkasa

Riko : TEMBAKKKK..... CUUUU.CUUUU.....

DARR...DAR.....

Keluar dari imajinasi Riko,setting cerita diruang keluarga rumah Riko.

Ayah Riko :Waahhh seruuuu bangett, gimana udah kalah musuhny?

Riko : Musuhnya meteor yah, udah ditembak semua kapal ruang angkasanya aman.

Ayah Riko : Kereeeenn, kalau begitu sebagai hadiah kemenangan Riko ayah mau kasih ini. Ayah memberikan paperbag kepada Riko

Riko : Makasih ayah, tapiii

Ayah Riko : Riko ga suka hadiahnya?

Riko : Riko suka ayah, tapi kan baju lebaran Riko tahun lalu masih bagus.

Ayah Riko : Engga apa-apa, inikan hadiah dari ayah dan bunda. Karena Riko bisa puasa full dari subuh sampai maghrib.

Riko : Hmmmm baju lebaran ini boleh Riko kasih ke orang gak?

Ayah Riko : Lohh, memangnya Riko mau kasih siapa?

Riko Flashback kata-kata bunda

Bunda Riko : Kemarin ada tetangga kita yang meninggal, anaknya masih kecil seumurannya Riko.

Setting cerita Riko dan ayah di ruang keluarga

Riko : Riko mau ngasih ke tetangga, riko kasihan kalau nanti dikasih baju baru ini kayaknya sih seneng.

Q110 : Allahuakbar, itu tandanya Riko sayang sama anak yatim. Riko tau ga, Islam itu mengajarkan kita untuk sayang dan suka menyantuni anak yatim. Dalam H.R Imam Bukhori, Rasulullah SAW berkata “ Aku dan orang yang mengurus atau menanggung anak yatim kedudukannya didalam surga akan sejajar. Ayah riko memeluk riko,

Riko : Lohh, ayah kenapa

Ayah Riko : Ayah bersyukur sama Allah punya anak seperti Riko. ⁵⁵



Gambar 3.8 Episode Semua Ikut Lebaran

3. Episode Makan Pakai Tangan Kanan.

Setting cerita di Ruang keluarga, riko sedang bermain dengan Q110.

Kak Wulan : Assalamualaikum

Riko : Waalaikumsalam

⁵⁵Sumber “Channel Youtube Riko The Series” Diakses, 1 Juni 2024

Riko dan Q110 sedang bermain suit jari

Riko : Yeeyy, Riko menang

Q110 : Tadikan Q110 belum siap.

Kak Wulan : Udah, udahh, dari pada ribut mendingan bantuin kakak.

Setting cerita di dapur, kak wulan membuka tempat makan kiriman dari teman bundanya.

Riko : Wahhh

Kak Wulan : Ini kiriman dari temannya bunda. Pasti Riko langsung pengen makan ini kan?, Lohh Riko kemana kok ga ada (kak wulan menyadari Riko tidak di meja makan) sambil melihat sekeliling. Ternyata Riko mengambil garpu dan sendok.

Riko : Ayoo kak, kita makan.

Kak Wulan : Ya ampun Riko, ini kan steak. Makannya ga pake sendok Riko terlihat bingung dan mencoba memotong steaknya dengan garpu dan sendok, tetapi tidak bisa.

Riko : Ternyata emang ga bisa ya

Kak Wulan : Kan udah kaka bilangin.

Riko tersenyum dan menghampiri Q110

Q110 : Q110 memangnya makan steak itu ga bisa ya pakai sendok dan garpu

Q110 : Hahahahahh, buat memakan steak sulit pake sendok dan garpu. Riko butuh pisau dan garpu, pisau itu ditangan kanan untuk memotong daging dan garpu ditangan kiri untuk menahan saat memotong.

Riko : Ohhh begitu ya. Makasih Q110

Tanpa diketahui oleh Riko, bunda datang ke dapur dan mengambil steak yang dipiring kemudian memasukanya kedalam *microwave*. Riko tampak kebingungan mencari steak tersebut.

Riko : Eh, Loh kok ?

Kak Wulan : Steaknya hilang ya, hehehe

Riko : Iya kemana ya perginya

Riko mencari sampai kekolong meja takut steaknya jatuh kebawah

Kak Wulan : Tuh lagi diangetin sama bunda

Riko : Ooooo, Kaka liat nih, Riko sekarang udah tau cara memakan steak.

Riko mencontohkan dan beracting sedang memakan steak dengan posisi garpu ditangan kiri seakan-akan mau makan steaknya. Kak wulan melihat hal itu kaget,

Kak Wulan : eh,eh stop,sttooopppp.

Kak wulan tidak menyadari bahwa bunda jalan dibelakang kak wulan membawa piring berisi steak yang sudah dipanaskan, karena bunda kaget hingga steak itu terlempar dari piring mengenai kepala Q110.

Q110 : Aduhhhhhhhh.

Bunda mengambil steak panas tersebut kemudian mengusap kepala Q110 dengan lap untuk membersihkan kepalanya.

Bunda Riko : Wulan, tadi kamu kenapa? Bunda beneran kaget lhoooo.

Kak Wulan : Hehe, maaf ya bunda. Tadi wulan teriak gara-gara Riko nih, masa mau makan pakai tangan kiri kan harusnya pakai tangan kanan.

Riko : Iihhhh kaka, inikan lagi pura-pura makan. Riko tau kok kalau makan harus pakai tangan kanan, tapi kalau lagi makan steak gimana dong?

Bunda Riko : Makan apapun harus tetap pakai tangan kanan sayang.

Riko : Kenapa si kita harus makan pakai tangan kanan?

Q110 : Riko umat Islam diwajibkan makan dengan tangan kanan, karena itu yang diperintahkan dan dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Dan bahkan saat mau berwudhu menyisir rambut, juga pakai sandal dan sepatu juga dianjurkan untuk didahulukan bagian kanan.

Bunda Riko : Riko tahu kan kalau Rasulullah itu teladan dan contoh terbaik buat kita. Makannya kita wajib ikuti apa yang diperintahkan apa yang dicontohkan Rasulullah dan jangan lupa diniatkan sebagai ibadah supaya dapat pahala juga.

Riko : MasyaAllah. Ohhh, gitu. Terus kalau mau makan steak Riko harus gimana?

Bunda Riko : Ya harus tetap pakai tangan kanan Riko, gini caranya potong-potong dulu daging steaknya. Setelah itu taro pisaunya, garpunya kita pindah ke tangan kanan. Jangan lupa baca Bismillah dan doa sebelum makan. Terussss, hap makan.

Riko : Kok jadi bunda yang makan duluan, kan dari tadi Riko yang kepengen.

Bunda Riko, Kak wulan, dan Q110 semua tertawa...



Gambar 3.9 Episode Makan Pakai Tangan Kanan

⁵⁶ Sumber “Channel Youtube Riko The Series” Diakses, 1 Juni 2024

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Nilai Akhlak Kepada Allah Swt dalam Serial Animasi Riko The Series

Tabel 4.1 Nilai Akhlak Kepada Allah

No	Episode	Adegan	Keterangan	Waktu
1	Kado Istimewa	Adzan berkumandang Ayah Riko mengetuk pintu kamar Riko dengan maksud untuk membangunkan Riko yang sedang tidur untuk melaksanakan Shalat Subuh berjamaah. Riko tertidur sangat pulas sehingga Q110 yang satu kamar dengan Riko mendengarkan suara ayah dan membantu membangunkan Riko dengan menepuk pelan badan Riko, dengan setengah sadar dan masih mengantuk Riko akhirnya beranjak dari tempat tidurnya. Dan menuju ke kamar mandi untuk mengambil wudhu setelah wudhu Riko bergegas menuju keluar kamar dan pergi shalat berjamaah dengan ayahnya.	Scene Riko berjalan memegang sajadah akan pergi shalat subuh merupakan bentuk akhlak kepada Allah Swt. Adegan tersebut menjelaskan Riko menaati perintah Allah, karena Allah sudah memberikan segala kenikmatan kepada hambanya. Sebagai anak laki-laki dan seorang muslim	00 02 :13

		 <p>Gambar 4.1 Riko berjalan untuk mengerjakan shalat</p>	mengerjakan shalat subuh adalah hal yang wajib.	
2	Semua Ikut Lebaran	<p>Riko sedang berada di ruang tengah bermain dengan Q110 kemudian Ayah Riko mendatangi mereka berdua. Riko diberi hadiah oleh Ayah karena sudah menuntaskan kewajibannya sebagai umat muslim yaitu berpuasa penuh di bulan Ramadhan, ayah Riko mengucapkan “ <i>Ini hadiah dari ayah bunda, karena riko bisa puasa full dari subuh sampai maghrib</i>”</p> <p>Setelah mendapatkan bingkisan itu Riko mengucapkan terima kasih kepada Ayah. Riko menyukai bingkisan tersebut yang berisikan sebuah baju koko</p>	<p>Dari dialog yang diucapkan ayah Riko “ <i>Ini hadiah dari ayah bunda, karena Riko bisa puasa full dari subuh sampai maghrib</i>” dinilai bahwa Riko diajarkan untuk melakukan ibadah berpuasa sejak kecil. Dialog tersebut mengandung pesan nilai akhlak kepada</p>	00:04:29

	berwarna putih untuk lebaran.	Allah swt.	
			
	Gambar 4.2 Riko menerima hadiah karena berpuasa		

Seperti yang dijelaskan oleh Produser Riko The Series dalam wawancara beliau menyebutkan bahwa dalam pembuatan episode dalam Riko The Series untuk mencoba mengajarkan nilai-nilai yang baik dan positif untuk seorang anak, dan mengajarkan kebiasaan untuk anak shalat adalah langkah dalam sebuah keluarga memberikan pendidikan yang baik untuk anak.⁵⁷

Beribadah kepada Allah dengan perasaan gembira membuktikan bahwa sebagai seorang muslim mengikuti perintah Allah. Ibadah shalat adalah ibadah yang paling penting untuk mendekatkan diri seorang hamba kepada Sang Pencipta. Melaksanakan shalat memberikan ketenangan jiwa bagi yang melakukannya. Gerakan shalat dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam, serta harus memenuhi beberapa syarat dan rukun yang telah ditetapkan. Melaksanakan dan membiasakan Shalat Subuh dipagi hari secara tepat waktu mengajarkan kepada anak untuk mensyukuri hidup dan bentuk terima kasih kepada Allah Swt, karena masih diberikan hidup dan bernafas untuk melaksanakan kewajibannya hidup di dunia.

⁵⁷Wawancara dengan Mas Bima Ananto selaku Producer Serial Animasi Riko The Series pada Tanggal 20 Juni 2024

Berdasarkan standar tingkat pencapaian perkembangan anak yang dijelaskan dalam bab sebelumnya, anak berusia 4 hingga 6 tahun sudah mulai mengenal agama yang dianutnya dan mampu melaksanakan ibadah. Perkembangan ini bisa dilatih melalui metode pembiasaan yang dilakukan secara rutin dan berkelanjutan setiap hari. Kebiasaan yang dibentuk sejak dini akan berdampak positif di masa depan, karena anak-anak usia dini memiliki ingatan yang kuat dan kepribadian yang belum matang, sehingga mereka mudah diarahkan melalui kebiasaan sehari-hari. Pembiasaan ini akan menjadi adat kebiasaan yang tidak terpisahkan dari kepribadian mereka. Menurut penelitian Sofiati tentang pengajaran shalat kepada anak usia dini, hasil penerapan metode pembiasaan yang diterapkan oleh orang tua dengan mengajak shalat bersama di rumah maupun di masjid sebanyak 70% secara konsisten, dengan membimbing gerakan dan bacaan shalat, menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam mengajarkan anak untuk shalat.⁵⁸ Adapun pendapat yang diungkapkan oleh Ibu Yulianti selaku *subscriber youtube* Riko The Series mengatakan bahwa :

“ Serial animasi Riko The Series sebagai tontonan anak yang mendidik karena dalam setiap episode yang ditayangkan berisi tentang perilaku Riko yang bisa dicontohkan untuk anaknya seperti di episode Kado Istimewa. Mengajak anak untuk melakukan shalat memang harus dimulai dengan mengajak anak shalat berjamaah dari sini anak akan mengamati gerakan shalat. Sejak anaknya berusia 4 tahun sudah sering diikuti dalam shalat berjamaah dirumah bersama suaminya. Dari dimulai dengan hanya ikut-ikutan tetapi pelan-pelan ajarkan bagaimana caranya takbir, ruku dan sujud dengan benar. Nantinya perlahan-lahan jika dilakukan setiap hari anak akan terbiasa.”⁵⁹

⁵⁸Eva Sofiawati,Ratna Dewi,” *Meningkatkan Kebiasaan Ibadah Shalat Melalui Metode Pembiasaan Pada Anak Usia Dini (2023)*, Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Vol.2, No.1, 2023 hlm 8

⁵⁹Wawancara dengan Ibu Yulianti selaku *Subscriber Youtube* Riko The Series Pada Tanggal 23 Juni 2024

Selain Shalat menjadi bentuk ketaqwaan akhlak kepada Allah, ibadah lainnya adalah berpuasa. Peran orang tua dalam mendidik anak untuk menjalankan ibadah puasa sejak usia dini sangat penting. Keluarga perlu memberikan perhatian dalam mendidik anak berpuasa sesuai dengan kemampuannya menahan lapar dan dahaga. Orang tua bisa menggunakan metode pembinaan, dimulai dengan memberikan pemahaman kepada anak tentang keutamaan puasa, menjadi teladan dalam menjalankan ibadah puasa Ramadhan, mengawasi anak agar tidak makan dan minum dari terbit fajar, serta memberikan penghargaan sebagai bentuk apresiasi terhadap semangat anak dalam berpuasa.⁶⁰ Seperti yang telah diungkapkan oleh Ibu Yulianti mengungkapkan bahwa:

“Mengajak anak untuk berpuasa dimulai dengan memberi tahu apa arti berpuasa, sebagai ibu menjelaskan bahwa berpuasa berarti tidak makan dan minum setelah sahur hingga waktu berbuka puasa. Waktu berbuka puasa adalah maghrib, tetapi jika anak tidak kuat sampe maghrib boleh berbuka puasa disiang hari dan melanjutkan lagi puasanya. Memberikan reward kepada anak juga sebagai bentuk memberikan apresiasi kepada anak karena sudah berhasil menjalankan puasa hingga selesai.”⁶¹

Dari Penjelasan diatas bahwa beribadah kepada Allah swt yaitu mengerjakan shalat tepat waktu dan berpuasa pada bulan Ramadhan merupakan bentuk akhlak seorang umat muslim kepada Allah Swt.


B. Nilai Akhlak kepada Nabi Muhammad Saw dalam Serial Animasi *Riko The Series*.


Tabel 4.2 Nilai Akhlak Kepada Nabi Muhammad Saw

No	Judul	Adegan	Keterangan	Waktu
1	Semua Ikut	Riko menyukai hadiah yang diberikan ayahnya tapi Riko	Dalam adegan menjelaskan	00:04:5 9

⁶⁰Satrianah, “Peran Orang Tua Dalam Pelaksanaan Ibadah Puasa di Bulan Ramadhan”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 2, No.3 (2022), hlm 351

⁶¹Wawancara dengan Ibu Yulianti selaku *Subscriber Youtube Riko The Series* Pada Tanggal 23 Juni 2024

Lebaran	<p>berfikir dan teringat pesan Bunda yang dituliskan disurat pada saat Riko ulang tahun, di episode “Kado Istimewa”. Riko ingat bahwa anaknya tetangga Riko kehilangan ayahnya dikarenakan meninggal. Hal ini menggugah hati Riko untuk memberikan baju lebarannya untuk anak tersebut. Perilaku ini merupakan peduli terhadap anak Yatim. Sahabatnya Q110 menjelaskan bahwa seseorang yang peduli dan menyayangi anak , karena islam mengajarkan umatnya untuk menyantuni anak yatim.</p>  <p>Gambar 4.3 Riko Ingin memberikan baju kepada anak yatim</p>	<p>bahwa sebenarnya Riko sangat menyukai hadiah baju lebaran yang diberikan oleh ayahnya, tetapi Riko teringat tetangganya yang seorang anak seusianya sedang dalam situasi berduka karena ayahnya. Riko merasa bahwa tetangganya lebih berhak mendapatkan baju baru ini.. Dari adegan ini mengandung pesan Akhlak kepada Nabi Muhammad Saw, Menyayangi seorang anak yatim dan berbuat baik kepadanya</p>	
---------	---	---	--

			merupakan hal yang sangat dicintai oleh Rasulullah,	
2	Maka n Pakai Tangan Kanan	<p>Kak wulan dari luar kemudian masuk kedalam rumah mengucapkan salam. Dengan membawa tempat makan sebanyak 4 tingkat melewati Riko dan Q110 yang sedang bermain diruang tengah, dan Q110 marah kepada Riko karena Q110 belum siap. Kak wulan yang melihat hal tersebut langsung mengajak Riko dan Q110 mengajak ke dapur untuk memakan makanan yang diberikan oleh teman bundanya.</p>  <p>Gambar 4.4 Kak Wulan mengucapkan “Assalamualaikum “</p>	<p>Dari adegan kak wulan mengucapkan “<i>Assalamualaikum</i>” termasuk perbuatan yang mengikuti sunnah Rasulullah pada saat masuk keluar rumah, yang berarti semoga keselamatan terlimpah padamu (mendoakan orang yang menerima salam tersebut), kemudian dijawab <i>Walaikumsala m</i> artinya dan atas kamu juga</p>	00:01:24

			sejahtera (doa baik kembali padamu).	
3	Makan Pakai Tangan Kanan	Setelah Riko kebingungan bagaimana cara memakan steak dengan benar sesuai aturan umat islam yaitu dengan tangan kanan. Q110 menjelaskan bahwa umat islam diwajibkan makan dengan tangan kanan, karena itu yang diperintn dan dicontohkan oleh Rasulullah SAW, dan bunda Riko langsung mencontohkan bagaimana cara memakan steak dengan benar, Bunda duduk dikursi meja makan kemudian tangan kanan memegang pisau dan tangan kiri memegang garpu. Bunda menjelaskan untuk memotong dahulu dagingnya, setelah dipotong bunda menaruh pisau kemeja dan memindahkan garpu yang berada di tangan kiri ke tangan kanan. Dan mengingatkan untuk membaca bismillah terlebih dahulu sebelum makan.	Makan menggunakan tangan dan mengucapkan basmalahh merupakan Sunnah yang diajarkan oleh Nabi Muhammad saw, Dan apabila jika seseorang “kidal” apabila makan dengan tangan kiri termasuk tidak dosa dan dimaafkan. Tetapi makan menggunakan tangan kanan merupakan bentuk mencintai akhlak Nabi Muhammad Saw.	00:04:59

		 <p data-bbox="555 584 954 719">Gambar 4.5 Bunda Riko mengajari makan pakai tangan kanan</p>	<p data-bbox="1002 304 1187 394">menggunakan tangan kanan.</p>	
--	--	---	--	--

Menurut penjelasan dari mas bima, dalam pembuatan episode ini memang ada keterkaitan dengan episode “Kado Istimewa” hal ini mengingatkan Riko dengan tetangganya yang seumuran dengan Riko dan menjadi seorang anak yatim. Mengingat hal tersebut Riko memiliki sifat kepedulian yang tinggi dan merasa bahwa hak yang dia dapatkan hari ini sebuah baju dari ayahnya lebih baik Riko memberikannya kepada seseorang yang lebih membutuhkan.⁶²

Dalam penelitian skripsi, akhlak kepada Rasulullah contohnya dengan meneladani dan mencintai ajarannya seperti, menyayangi anak yatim tidak hanya berarti memberikan mereka makanan, tetapi juga menyediakan apa yang mereka butuhkan dan bermanfaat bagi mereka. Misalnya, memberikan pendidikan yang baik dan menyediakan sandang serta pangan yang layak. Nabi Muhammad mengajarkan bahwa menyayangi anak yatim akan dibalas oleh Allah sesuai dengan kebaikan yang diberikan kepada mereka.⁶³ Memberikan contoh kepedulian juga bisa dilatih seperti yang diungkapkan Ibu Yulianti :

“Mengajarkan kepada anaknya untuk saling berbagi kepada orang lain. Sebagai contoh apabila dirumah sedang ada masak banyak ajaklah

⁶²Wawancara dengan Mas Bima Selaku Producer Serial Animasi Riko The Series pada Tanggal 20 Juni 2024

⁶³Ahmad Fadhani, Skripsi. “Anak Yatim Dalam Perspektif Al-Qur’an Studi Komparatif Pemikiran Mutawally As-Sya’rawi Dalam Tafsir Khowatir Dan Ibnu Katsir Dalam Tafsir Al-Qur’an Al-Adzim”, (Jakarta: Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Quran Jakarta), 2022

anak untuk berbagi sedikit kepada tetangga perilaku seperti ini akan dicontoh oleh anak jika sedang main Bersama dan memegang makanan maka berbagi dengan temannya. Dan apabila jika ada teman seorang anak yatim bantu jika memang sedang kesusahan.”⁶⁴

Sebagai orang tua mengajarkan kebaikan untuk anak berdampak positif untuk perkembangan anak, Pada usia empat tahun, anak sudah bisa memahami apa yang dianggap perilaku baik dan bagaimana cara berperilaku dengan sopan. Seorang anak itu seperti kamera, anak merekam semua apa yang diucapkan dan dilihat oleh orang disekitarnya. Hal sekecil apapun itu, mengucapkan salam ketika akan memasuki rumah juga harus diperhatikan karena hal inilah yang akan menjadi kebiasaan hingga dia dewasa tumbuh menjadi seorang anak yang memiliki tata krama, apalagi dizaman seperti ini banyak anak-anak yang tumbuh tidak memiliki sopan santun. Karena usia 4-5 tahun anak akan sadar apabila akan melakukan sesuatu. anak memahami jika akan masuk kerumah sebaiknya mengucapkan terlebih dahulu. Islam adalah agama yang indah karena penuh dengan cinta dan kasih sayang. Salah satu bukti keindahan Islam adalah kewajiban untuk menyebarkan salam kepada sesama muslim. Dengan saling memberikan salam, tercipta rasa kasih sayang serta limpahan rahmat dan keberkahan dari Allah. Nabi Muhammad SAW menjelaskan bahwa siapa yang mengucapkan "Assalamualaikum wr wb" akan dicatat 10 kebaikan, dan yang mengucapkan "Assalamualaikum warohmatullohi wabarakatuh" akan dicatat 30 kebaikan. Salam mengandung tiga komponen: keselamatan, rahmat, dan berkah.⁶⁵ Pendapat lain yang diungkapkan oleh Ibu Safitri Yulia selaku *subscriber Youtube Riko The Series* mengatakan bahwa :

“Sangat penting mengajarkan anak untuk mengucapkan salam dan sebagai bentuk tata krama seseorang. Kalau anak tidak dibiasakan dirumah

⁶⁴Wawancara dengan Ibu Yulianti Selaku *Subscriber Youtube Riko The Series* pada Tanggal 23 Juni 2024

⁶⁵Muhammad Afiq, "Konsep Salam Lintas Agama Dalam Perspektif Sosial dan Agama Berdasarkan Pemikiran Buya Yahya Cirebon" *Jurnal Sosial dan Budaya*, Vol 10 No.1(2023), hlm 5

untuk mengucapkan salam terlebih dahulu nanti akan jadi kebiasaan yang buruk, apabila sedang bermain atau bertamu tanpa mengucapkan salam saat memasuki rumah itu sikap yang tidak sopan.”⁶⁶ Seperti dalam adegan Kak wulan mengucapkan Assalamualaikum saat masuk kedalam rumah ini merupakan perilaku yang timbul karena adanya pembiasaan dari kecil.

Dan Sejak kecil pada saat sudah mulai MPASI ajak anak mengobrol beritahu kepada anak hari ini makan apa, beritahu kalau makan itu menggunakan tangan kanan. Jika anak sudah bisa makan sendiri, tunjukkan padanya bahwa sendok harus dipegang dengan tangan kanan. Biasakan juga pada saat makan bersama kalau sedang mengunyah jangan sambil ngomong, nantinya kan anak akan mengamati kebiasaan orang tuanya. Hal seperti ini kan namanya tata krama pada saat makan, kalau tidak diajarkan dari keluarga sejak kecil nanti anak akan susah menyesuaikan. Nabi Muhammad SAW ketika makan menggunakan tangan kanannya untuk memasukkan makanan, mengunyahnya sebentar, kemudian mengambil sejumput garam dengan jarinya dan menghisap jarinya sebelum mengunyah makanan tersebut sepenuhnya. Dari contoh ini, dianjurkan untuk makan dan minum dengan tangan kanan dan tidak dianjurkan menggunakan tangan kiri. Manfaat makan dengan tangan kanan juga berkaitan dengan kesehatan, karena kedua tangan mengeluarkan beberapa enzim, dengan konsentrasi enzim yang lebih banyak pada tangan kanan. Enzim ini membantu proses pencernaan agar berjalan lebih baik.⁶⁷ Jika kasusnya makan steak menggunakan pisau berarti gunakan pisau itu untuk memotong dagingnya kalau sudah terpotong, letakan pisau kemudian garpu dipegang menggunakan tangan untuk makan. Hal ini juga dikatakan oleh Ibu Safitri Yulia bahwa :

“ Untuk mengajarkan doa makan Pada saat masih bayi jika menyusu ibunya mengucapkan bismillah terlebih dahulu, kalau anak sudah mulai MPASI itu kan sebelum makan ajak untuk berdoa anak kan bisa

⁶⁶Hasil Wawancara dengan Ibu Safitri Yulia *Subscriber Youtube* Riko The Series pada Tanggal 24 Juni 2023

⁶⁷Nazahah, Ninda, “ Implementasi Hadist Nabawi Terhadap Etika Makan dan Minum (Kajian Living Hadist),” *Jurnal Ilmu Keislaman*, Vol 7, No.1(2023), hlm113

mendengarkannya, dan diulang terus sampai difase anak bisa makan sendiri dan dia bisa membaca doa makan lengkap. Saat anak berusia 4-6 tahun sudah bisa mengucapkan doa sebelum dan sesudah makan jika anak diajarkan mengucapkan doa tersebut setiap harinya.”⁶⁸

Sejak bayi jika ibu sudah menanamkan bentuk komunikasi yang baik dengan anak. dan mencontohkan bagaimana adab seseorang saat makan hal ini akan memberikan kebiasaan anak untuk menerapkan kebiasaanya dalam kehidupan sehari-hari.

C. Nilai Akhlak Kepada Diri Sendiri dalam Serial Animasi *Riko The Series*

Tabel 4.3 Nilai Akhlak Kepada Diri Sendiri

No.	Episode	Adegan	Keterangan	Waktu
1	Makan Pakai Tangan Kanan	Riko menjelaskan ke kak Wulan bahwa dirinya sudah bisa memakan steak dengan benar, yakni tangan kanan memegang pisau dan tangan kiri memegang garpu. Dan bunda telah menghangatkan steak tersebut menggunakan <i>microwaive</i> . Kak wulan yang melihat Riko sedang berpura-pura akting menyuapkan garpu ditangan kiri ke mulut langsung mencegah Riko, sampai Kak wulan tidak dasar bahwa bundanya dibelakang sedang lewat membawakan steak . Teriakan kak wulan membuat	Dari adegan Riko sebenarnya ingin iseng menunjukan kepada kak wulan pura-pura makan dengan tangan kiri, hal ini menimbulkan reaksi kaget kak wulan dan reflek berteriak kepada Riko. Tetapi kak	00:04:42

⁶⁸ Wawancara dengan Ibu Safitri Yulia *Subscriber Youtube Riko The Series* pada Tanggal 24 Juni 2024

		<p>bunda kaget, dan kak wulan merasa bersalah dan meminta maaf kepada bunda karena merasa dirinya sudah melakukan sikap yang tidak sopan.</p>  <p>Gambar 4.6 Riko meledek kak wulan memperagakan makan menggunakan tangan kiri</p>	<p>Wulan tidak sadar jika apabila bunda sedang berjalan dibelakangnya dan membuat bunda kaget. Kak wulan yang sadar apabila perbuatannya ini salah langsung meminta maaf kepada bundanya, karena kak wulan mau mengakui dan sadar akan kesalahannya maka bunda memaafkan. Dari adegan tersebut menggambarkan kak wulan meminta maaf dan bunda memaafkannya sebagai bentuk dari akhlak</p>	
--	--	---	---	--

			kepada diri sendiri.	
--	--	--	----------------------	--

Adegan ketika berbuat salah harus meminta maaf, sejak kecil semua anak dirumah harus tidak boleh gengsi dan membiarkan masalah tidak diselesaikan. Apabila anak aatau bahkan orang tua memiliki kesalahan, harus segera diselesaikan dengan cara mengkomunikasikan dan memberi tahu dimana letak kesalahannya kemudian saling meminta maaf dan memaafkan. Mendefinisikan pemaaf dan memaafkan adalah tentang menghapus luka atau bekas luka yang ada dalam diri setiap individu. Agama Islam selalu mengajarkan kepada setiap orang untuk saling memaafkan. Sikap saling memaafkan merupakan salah satu bentuk saling menghormati sesama manusia dan menjaga kehormatan diri sendiri. Memaafkan memiliki banyak dampak positif, terutama bagi ketenangan batin seseorang. Dengan memaafkan, kita dapat merasakan emosi positif karena tidak lagi mengingat hal-hal yang menyakitkan, dapat melepaskan perasaan negatif, dan hati menjadi lebih tenang.⁶⁹

Berkurangnya rasa marah juga menghilangkan rasa sakit hati dan dendam yang pernah ada. Hal ini akan menjadi anak merasa terbuka dan aman dalam keluarga. Hal ini juga dikatakan oleh salah satu subscriber Riko The Series, Ibu Yulianti mengatakan bahwa :

Apabila ada yang berbuat salah maka harus mau mengakui kesalahannya lalu meminta maaf. Hal seperti ini harus dibiasakan sejak kecil, supaya nantinya jika anak berbuat salah dia bisa introspeksi dan tidak gengsi untuk meminta maaf. Kalau dalam keluarga komunikasinya saling terbuka nanti anak akan merasa aman dirumah. Jika dalam keluarga saja tidak ada contoh untuk meminta maaf jika berbuat salah hal ini akan berpengaruh kepada diri anak, apabila sedang bermain tetapi melakukan kesalahan dan dia tidak mau meminta maaf, hal seperti ini akan sangat tertanam dalam jiwa anak hingga dia tumbuh dewasa.⁷⁰


⁶⁹Ulin Nihayah, dkk, " *Konsep Memaafkan dalam Psikologi Positif*", (Jurnal Konseling;2021), Vo.3 No.2, hlm 110

⁷⁰Wawancara dengan Ibu Yulianti selaku subscriber Account Youtube Riko The Series pada Tanggal 23 Juni 2023

Dalam posisi ini, orang tua bisa berperan sebagai teman bagi anak-anaknya, menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi anak untuk berbagi pikiran dan perasaan mereka. Dengan berperan sebagai teman, orang tua dapat membangun hubungan yang lebih dekat dan saling percaya, sehingga anak merasa lebih terbuka dan terdorong untuk menyampaikan segala sesuatu yang mereka rasakan tanpa takut dihakimi atau disalahpahami. Hal ini juga memungkinkan orang tua untuk lebih memahami kebutuhan, kekhawatiran, dan harapan anak-anak mereka, serta memberikan dukungan dan bimbingan yang lebih efektif. Sebagai teman, orang tua dapat menjadi pendengar yang baik, memberikan nasihat dengan penuh kasih sayang, dan membantu anak-anak dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan dengan lebih percaya diri.

D. Nilai Akhlak Kepada Keluarga Dalam Serial Animasi *Riko The Series*

Tabel 4.4 Nilai Akhlak Kepada Keluarga

No.	Episode	Adegan	Keterangan	Waktu
1	Kado Istimewa	Kak wulan membuka pintu kamar Riko secara perlahan dengan membawa Kue Cokelat sambal mengatakan “Selamat ulang tahun ya Rko, ini kaka buat khusus special untuk Riko” Dan Riko memberikan respon sangat gembira dan mengucapkan terima kasih. 	Dalam Scene ini menjelaskan akhlak kepada saudara yang dimaksud adalah saling menyayangi antara satu sama lain. Bahwa kak wulan mmebuatkan Riko kue coklat	00:07:39

		Gambar 4.7 Kak Wulan memberikan kue coklat kepada Riko	sebagai bentuk meraayakan hari kelahiran adik tersayang.	
--	--	--	--	--

Manusia dapat diklasifikasikan sebagai makhluk sosial, karena mereka tidak dapat hidup sendiri dan selalu membutuhkan orang lain demi kelangsungan hidup. Sebagai makhluk sosial, setiap individu seharusnya menjunjung tinggi keharmonisan. Keharmonisan antar manusia ini sebaiknya diimplementasikan terutama dalam lingkup keluarga. Bagi umat Islam, menjaga hubungan baik dengan anggota keluarga adalah suatu kewajiban, yang bertujuan untuk memelihara hubungan kasih sayang di antara anggota keluarga. Mengajarkan anak untuk menyayangi anggota satu sama lain harus diperlihatkan dari seorang ayah yang menyayangi istri dan anaknya, seorang istri menyayangi suami dan anaknya, dan anak menyayangi orang tua dan saudaranya. Keluarga yang harmonis adalah hubungan keluarga yang didasari oleh cinta dan kasih sayang, termasuk cinta orang tua kepada anak, cinta anak kepada orang tua, serta cinta antara saudara. Menciptakan kasih sayang dalam keluarga dimulai dari peran orang tua yang memberikan pembinaan kepada anak untuk saling menyayangi satu sama lain. Dengan demikian, setiap anggota keluarga dapat saling melengkapi dan mendukung satu sama lain.⁷¹ Adapun pendapat lain dari subscriber mengatakan bahwa :

Dalam sebuah keluarga sering untuk mengajak anak saling merayakan jika sedang ada yang berulang tahun, biasanya kami selaku orang tua yang memberikan contoh saling mengatakan sayang satu sama lain. Dan moment seperti ini yang nantinya akan menjadi ingatan indah

⁷¹Masri, "Konsep Keluarga Harmonis Dalam Bingkai Sakinah, Mawadah, dan Warahmah", (*Jurnal Tahqiq*, 2024) Vol. 18, No 1 hlm 112

dan berharga bagi anak bahwa dari sejak kecil keluarganya menyayangi satu sama lain.⁷²

Hal ini menjadikan komunikasi dalam keluarga tersebut terjalin sangat baik dan bagus. Niat kak wulan membuat kue cokelat untuk Riko termasuk kedalam nilai yang baik, saling merayakan anggota keluarga yang sedang berulang tahun akan menjadikan dia bahagia dan bentuk adegan ini menjelaskan bahwa kak wulan menyayangi Riko.

E. Nilai Akhlak Terhadap Sesama (Tetangga) Dalam Serial Animasi *Riko The Series*

Tabel 4.5 Nilai-Nilai Akhlak Kepada Sesama (Tetangga)

No	Episode	Adegan	Keterangan	Waktu
1	Kado Istimewa	Riko merasa kecewa karena tidak ada yang ingat terhadap ulang tahunnya. Dengan perasaan sedih dimeja Riko menemukan sebuah surat, dan ternyata surat tersebut dari Bunda Riko. Surat tersebut berisi ucapan ulang tahun kepada Riko sekaligus permintaan maaf dari bunda karena mereka sedang sibuk membantu tetangga yang sedang berduka. Isi pesan tersebut juga nasihat kepada Riko untuk bersyukur karena masih memiliki ayah yang	Dalam scene ini bunda mencontohkan kepada Riko untuk berbuat kebaikan, dan memiliki sifat menolong apabila tetangga sedang kesusahan. Hal ini juga termasuk kedalam etika terhadap tetangga dengan bersikap	00:05:00-00:05:53

⁷²Hasil wawancara dengan Ibu Safitri Yulia Selaku *Subscriber Youtube* Riko The Series pada tanggal 24 Juni 2023

		<p>selalu ada untuk Riko. Uang yang rencana dibelikan kado oleh bunda untuk Riko, bunda kasihkan kepda tetangga yang sedang berduka sebagai sedekahkan atas nama Riko.</p>  <p>Gambar 4.8 Riko Membaca Surat dari Bunda</p>	<p>memperhatikan dan mengerti keadaan yang sedang berduka..</p>	
--	--	--	---	--

Dari hasil wawancara, mas bima selaku producer mengatakan bahwa dalam setiap episodenya akan selalu ada nilai-nilai akhlak yang ditampilkan, dalam episode ini dari scene tersebut sebagai orang tua harus mengajarkan kepada anak peduli terhadap sekitar contohnya terhadap tetangga.

Apabila melihat tetangga yang sedang terkena musibah sebaiknya kita membantunya. Anak usia dini terlibat dalam berbagai perilaku moral, salah satunya adalah perilaku menolong. Meskipun pada usia ini mereka masih cenderung egosentris atau memikirkan diri sendiri, pada usia 6 tahun anak sudah mulai menunjukkan perilaku jujur, tolong-menolong, dan saling menghormati. Perilaku menolong adalah salah satu bentuk perkembangan moral anak yang mengarah pada hal positif dan menjadi tuntutan untuk masa depan mereka. Perilaku menolong diajarkan sejak anak-anak melalui hal-hal sederhana yang menarik empati. Penumbuhan

perilaku menolong dapat diupayakan dengan strategi penerapan metode berkisah. Metode ini memberikan model yang dapat ditiru oleh anak-anak untuk menumbuhkan perilaku positif seperti berbagi, tolong-menolong, saling menghargai, dan berperilaku baik lainnya.⁷³ Hal ini juga dikatakan oleh ibu Yulia selaku subscriber Riko The Series, beliau menjelaskan bahwa :

Sebagai orang tua, menurut ibu Yulia mengajarkan anak apabila ada tetangga yang sedang sakit atau meninggalkan ajarkan untuk anak mendoakan tetangga tersebut. Hal ini akan menjadi kebiasaan anak untuk menumbuhkan rasa peduli terhadap sekitar. Menonton episode ini dan mendampingi anak dalam menonton hal ini bisa menjelaskan kepada anak makna, tanyakan kepada anak apakah bisa menceritakan pesan moralnya. Kalau bisa menceritakan berarti dia paham dengan apa yang ditontonnya⁷⁴

Dengan metode Kisah ini bisa memberi gambaran kepada anak atau menceritakan suatu keadaan menjadikan anak paham akan arti tolong menolong. Jadi sebagai orang tua sangat memiliki peran pendampingan ketika anak sedang menonton sebuah tayangan hiburan, guna untuk melihat apakah tayangan yang ditonton oleh anak mengandung sebuah pesan moral yang berdampak positif

⁷³Risma F,dkk, "Perbedaan Perilaku Menolong Pada Anak Usia Dini Yang Diberikan Cerita Moral Yang Menekankan Emosi Negatif Pengamat Dengan Cerita Non Moral Di PAUD IDAMAN BANJARBARU", (*Jurnal Kognisia* :2019), Vol 2, No 2, hlm96

⁷⁴Wawancara dengan Ibu Safitri Yulia selaku subscriber Riko The Series pada Tanggal 24 Juni 2024

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada deskripsi serial animasi Riko The Series Season 3 ini, peneliti mengambil kesimpulan bahwa dalam setiap episode episode yang diteliti memiliki pesan nilai akhlak yang ditampilkan. Nilai Akhlak yang ditampilkan dari adegan dan dialog yang terdapat dalam Riko The Series yaitu:

Dalam episode “Kado Istimewa” menampilkan adegan nilai akhlak kepada Allah yaitu mengerjakan ibadah shalat tepat waktu, dan di episode “Semua Ikut Lebaran” menampilkan dialog yang menjelaskan nilai akhlak kepada Allah ialah berpuasa penuh di Bulan Ramadhan. Dan didalam episode “Semua Ikut Lebaran” terdapat adegan yang memperlihatkan bahwa tokoh berbuat baik dan menyayangi anak yatim. Dan dalam episode “Makan Pakai Tangan Kanan” memperlihatkan adegan mengucapkan salam saat memasuki rumah, dan adegan makan menggunakan tangan kanan seperti yang nabi anjurkan. Dalam episode “Makan Pakai Tangan Kanan” menampilkan adegan bahwa jika berbuat salah harus meminta maaf dan memaafkan kesalahan orang lain. Adegan dalam episode “Kado Istimewa” mengandung nilai bahwa kasih sayang seorang kakak kepada adiknya, hal ini menjadikan adanya nilai dalam anggota keluarga saling menyayangi. Dalam episode “Kado Istimewa” terdapat pesan nilai akhlak kepada tetangga dalam adegan yang menampilkan tokoh animasi ini membantu tetangganya yang sedang berduka dan kesusahan.

B. Saran

Sebagai penutup dalam penulisan skripsi ini, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, berikut adalah beberapa saran yang diberikan :

1. Bagi pendidik, serial animasi Riko The Series ini bisa dijadikan sebagai referensi tontonan untuk anak usia dini yang bisa direkomendasikan oleh pendidik. Karena dalam serial animasi ini

terdapat pesan moral yang dapat diambil seperti nilai akhlak yang terpuji yang bisa dijadikan pembelajaran melalui tontonan bukan hanya menghibur tetapi juga mendidik yang disampaikan melalui video dan audio visual dengan cerita animasi yang menarik.

2. Bagi orang tua, sangat penting untuk memilih dengan bijak tayangan yang ditonton anak dan mendampingi mereka saat menonton. Ini memungkinkan orang tua untuk mengawasi dan mengarahkan anak agar dapat menangkap pesan moral yang terkandung di dalamnya. Serial animasi Riko The Series dapat dipertimbangkan oleh orang tua sebagai media pembelajaran untuk mengembangkan nilai-nilai agama dan moral anak. Sebagai orang tua, disarankan untuk mendampingi anak dan menjelaskan pesan moral yang terdapat dalam tayangan tersebut.
3. Bagi pembaca, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan baru tentang pendekatan pembelajaran yang menarik dan edukatif, terutama bagi pendidik anak usia dini di semua tingkatan pendidikan formal dan non-formal. Penelitian ini diharapkan juga bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dan mahasiswa yang akan mengkaji serial animasi Riko The Series dalam penelitian mereka.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki banyak kekurangan yang masih perlu diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Keterbatasan dalam mencari narasumber karena harus mencari subscriber Riko The Series
2. Keterbatasan data yang digunakan dalam penelitian ini membuat hasil kurang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Ahmad. 1975. *Etika (Ilmu Akhlak)*. Jakarta: Bulan Bintang
- Abu Ahmadi. 2005. *Psikologi Perkembangan*”, Jakarta : Rineka Cipta.
- Ahmad Fadhani, Skripsi. ”*Anak Yatim Dalam Perspektif Al-Qur’an Studi Komparatif Pemikiran Mutawally As-Sya’rawi Dalam Tafsir Khowatir Dan Ibnu Katsir Dalam Tafsir Al-Qur’an Al-Adzim*”, (Jakarta: Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Quran Jakarta), 2022
- Alma Risqi. Skripsi : “ *Nilai- Nilai Pendidikan Islam Dalam Serial Animasi Riko The Series*”. (Semarang Universitas Islam Negeri Walisongo). 2022
- Aulia, Inez, dkk. 2023. “*Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Pembinaan Akhlak Siswa di MTS AL-Fathimiyah Karawang*”. *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*. Vol. 4, No. 4.
- Bahri, Saiful. 2023. *Membumikan Pendidikan Akhlak*. Sumatera: Mitra Cendekia
- Eva Sofiawati, Ratna Dewi, ” *Meningkatkan Kebiasaan Ibadah Shalat Melalui Metode Pembiasaan Pada Anak Usia Dini (2023)*, *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* Vol.2, No.1, 2023
- Hamzah, Amir. 2018. *Metode Penelitian Kepustakaan (Edisi Revisi)*. Malang: Literasi Nusantara
- Hawa, Siti. 2023. “*Pengaruh Film Animasi Terhadap Pendidikan Karakter Anak*.” *Aksara: Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam*. Vol. 8, No. 1.
- Hazizah, Lutfieah, dkk. 2021. “*Analisis Pesan Moral Pada Tayangan Animasi Riko The Series Ep 1-10 Season 2 Untuk Mengedukasi Anak-Anak*.” *Jurnal Pendidikan*. Vol. 5, No. 2.
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- <https://garissepuluh.com/> Diakses 5 Mei 2024
- <https://youtube.com/@rikotheries> diakses pada tanggal 20 Mei 2024
- <https://youtube.com/@rikotheries> diakses pada tanggal 1 Juni 2024
- Ifana, dkk. 2019. “*Perilaku Religius Anak Usia 5-6 Tahun pada PAUD Model Karakter*.” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 3, No. 2.

- Iftakhul Kamalia, Skripsi. “ *Pesan Akhlak Dalam Film Animasi Nussa dan Rara di Youtube*”, (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang), 2019
- Imtihanatyl. 2020. “*Akhlaq Dalam Perspektif Islam*”. *Jurnal Studi Agama*. Vol. 6, No. 2.
- Indri Indah Dewi, Skripsi. “ *Pesan Dakwah Animasi Riko The Series Dalam Penanaman Ajaran Islam Pada Siswa TK AL-Amin Medan Deli*”. (Sumatera Utara: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan). 2023
- J.Moelong, Lexy. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosadakarya
- Kaelan. 2008. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma
- Khodijah, Siti. 2023. “*Manfaat Puasa Dalam Perspektif Islam dan Sains:2023*”. Vol. 2, No. 1.
- Kurniawan, Heru, dkk. 2020. *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*. Bandung.
- Leica Rachmah, Skripsi. “*Nilai-Nilai Akhlak Dalam Youtube Serial Animasi Keluarga Riko The Series*” . (Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta). 2021
- Lutfisah, dkk. 2021. “*Analisis Pesan Moral pada Tayangan Animasi Riko The Series Eps 1-10 Season 2 untuk Mengedukasi Anak-Anak: Analisis Semiotika Roland Barthes*”. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 5, No. 2.
- Mahmud, Akilah. 2021. “*Akhlaq Islam Menurut Ibnu Miskawaih*”. *Jurnal Aqidah*. Vol. 6, No. 1.
- Masganti. 2019. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenadamedia
- Mike Dwi Safitri, Skripsi. “ *Nlai Pendidikan Akhlak Pada Film Omar dan Hana*”, (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yoyakarta), 2020.
- Muhyani, Helmi. 2022. “*Hubungan antara akhlak dengan soft skill siswa di SMA Negeri 1 Kota Bogor*”. *Jurnal Religi*. Vol. 4, No. 2.
- Muhammad Afiq,” *Konsep Salam Lintas Agama Dalam Perspektif Sosial dan Agama Berdasarkan Pemikiran Buya Yahya Cirebon*”*Jurnal Sosial dan Budaya*,Vol 10 No.1(2023)

- Mahjuddin. 1999. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Masri, “*Konsep Keluarga Harmonis Dalam Bingkai Sakinah, Mawadah, dan Warahmah*”, (Jurnal Tahqiq, 2024) Vol. 18, No 1.
- M, Deva, dkk. 2021. “*Penanaman Karakter Religius Anak Usia Dini Dalam Film Animasi Nussa Dan Rara*.” *Jurnal Golden Age*. Vol. 5, No. 2.
- Rahmah, Siti. 2021. “*Akhlaq Dalam Keluarga*”. *Jurnal Ilmu Dakwah*. Vol. 20, No. 2.
- Risma F, dkk, “*Perbedaan Perilaku Menolong Pada Anak Usia Dini Yang Diberikan Cerita Moral Yang Menekankan Emosi Negatif Pengamat Dengan Cerita Non Moral Di PAUD IDAMAN BANJARBARU*”, (Jurnal Kognisia :2019), Vol 2, No 2.
- Rizqy Dwi Rahmayanti dan R Panji Hermoyo. 2021. “*Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi Riko The Series Produksi Garis Sepuluh*”. Vol. 7, No. 1.
- Runjani, Dwi. 2021. “*Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini di Era Millenial*.” *Jurnal Ilmu Tarbiyah*. Vol. 7, No. 2.
- Satrianah, “*Peran Orang Tua Dalam Pelaksanaan Ibadah Puasa di Bulan Ramadhan*”, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 2, No.3 (2022).
- Sadirman, Arief. 2019. *Media Pendidikan : Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta
- Syukur, Agus. 2020. “*Akhlak Terpuji dan Implementasinya di Masyarakat*”. Vol. 3, No. 2.
- Sobri, Weti. 2022. “*Morality Of the Prophet Muhammad Rasulullah Saw The People Until the End of Time*”. *Jurnal Kajian*. Vol. 3, No. 2.
- Sumber “*Channel Youtube Riko The Series*” Diakses, 1 Juni 2024
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R, & D*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, Ahmad. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep dan Teori*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Thoha, Chabib. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*,
(Jakarta: Depdinas,2003)

Ulin Nihayah, dkk, " *Konsep Memaafkan dalam Psikologi Positif*", (Jurnal
Konseling;2021), Vo.3 No.2

Zed, Mustika. 2004. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor
Indonesia



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran. Transkrip Wawancara

Nama : Bima Ananto
Posisi : Produser, Penulis naskah Riko The Series
Tanggal Wawancara : 20 Juni 2024

A. Wawancara dengan Produser Riko The Series

1. Sebagai Produser sekaligus penulis naskah cerita, apa saja nilai akhlak yang ingin disampaikan dalam Riko The Series Season 3 ?

Jawab : Saya Bima Ananto, selaku production director Garis Sepuluh, dalam project Riko The Series ini saya bertindak utamanya sebagai Produser. Tetapi saya kadang terlibat juga menulis script dan mendirect atau sebagai sutradara dalam pembuatan animasi Riko The Series. Nilai Akhlak yang mau disampaikan dalam Riko The Series season 3, kurang lebih sama dengan season 1,2, dan season selanjutnya yaitu mencoba mengajarkan nilai-nilai baik/ positif ke anak dan keluarga harus menjadi tempat pendidikan awal yang baik buat anak.

2. Apakah dalam pembuatan Season 3 ini dalam setiap episodenya ada keterkaitan dalam pesan moral yang ingin disampaikan ?

Jawab : Tidak selalu ada keterkaitan pesan moral antar episodena ini season 3 ini. Tetapi memang Episode “ Semua Ikut lebaran” ada keterkaitannya dengan episode “ Kode Istimewa”.

3. Sebagai Penulis naskah apakah ada pesan yang ingin disampaikan kepada para Subscriber Riko The Series? Terlebih Khususnya kepada anak berusia berapa tahun?

Jawab : Target penonton Riko The Series dengan format animasi 3D ini menyasar anak-anak dari taman kanak-kanak sampai sekolah dasar(walaupun ternyata ada juga penonton SMP bahkan di atasnya juga masih ada yang menonton). Dengan Riko The Series ini saya berharap bisa menjadi rujukan bagi para orang tua dan pendidik dalam pengajaran anak.

4. Dari yang saya baca Visi dari Garis Sepuluh Corporation adalah mengubah nasib generasi masa depan bangsa Indonesia dengan

misinya membuat karya terbaik seperti Riko The Series. Apakah harapan ini menurut mas Bima sudah tercapai ?

Jawab : Kami dari Garis Sepuluh Corporation hanyalah bagian kecil dari pihak yang ingin ikut mendidik generasi masa depan. Dengan makin banyak yang subscribe dan menonton channel Riko The Series kami berharap ada sedikit kontribusi.

5. Apakah menurut mas Bima di Riko The Series Season 3 ini banyak mengandung nilai akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap Allah dan orang tua ?

Jawab : InsyaAllah akan selalu ada. Karena Riko The Series dari awal memang dimaksudkan sebagai partner pengajaran buat anak-anak.



A. Wawancara dengan Subscriber Riko The Series

Nama : Ibu Yulianti dan Ibu Safitri Yulia
Posisi : Subscriber Youtube Riko The Series
Tanggal Wawancara : 23 dan 24 Juni 2024

1. Alasan memilih Riko The Series dijadikan sebagai tontonan untuk anak ?

Jawab : Di Youtube banyak sekali video-video yang tayang tetapi belum tentu video tersebut aman ditonton oleh anak-anak, terlebih untuk anak dibawah umur 6 tahun. Mereka kalau suka menonton video tersebut pasti akan selalu ditonton terus menerus, jadi saya lebih memilih Riko The Series ini sebagai salah satu tontonan anak saya sejak kecil. Walaupun kadang ada tontonan lainnya yang ditonton sebagai hiburan, tetapi Riko The Series ini menurut saya karena ini dari negara sendiri jadi menggunakan bahasa Indonesia mudah dipahami oleh anak-anak, apalagi ceritanya menarik dan banyak sekali pesan-pesan didalamnya.

2. Apakah sudah menonton Season 3 ? apakah dalam episodenya mengandung nilai akhlak ?

Jawab : Sudah, karena tayangnya kan Cuma seminggu sekali di hari Jumat jadi ya pasti sudah menontonnya. Pasti juga disetiap episodenya banyak sekali dari adegan yang ditayangkan di youtube ini mengandung nilai akhlak yang dapat dicontoh oleh anak.

3. Apakah jika anak sedang menonton Riko The Series di Youtube didampingi oleh orang tua ?

Jawab : Kadang didampingi, kadang tidak. Saya kan kerjanya dirumah pegang olshop, jadi anak saya kalau sedang tidak saya handle saya berikan tontonan Riko The Series di Youtube. Tapi kalau lagi makan atau malam sehabis maghrib kita bermain bersama kadang menonton youtube saya dampingi dia sambil saya tanya episode kali ini menceritakan tentang apa ya isinya. Dari saya tanya anak bisa menjawab dan bisa menceritakan versi dia berarti dia paham apa yang ditontonnya. Jadi saya lebih menyeleksi tontonan yang dia tonton. Karena dulu

pernah menonton tayangan diyoutube yang menurut saya kurang pantas diseusianya dia mengikuti apa yang diucapkan yang ada di video tersebut.

4. Apakah ada dampak yang nampak dari anak menonton Riko The Series ?

Jawab : Alhamdulillah ada, karena dalam Youtobonya juga ada tayangan murojaah suratan jus amma. Anak saya kan sedang mengikuti kelas mengaji juga setiap sore, harus bisa menghafal surat pendek juga nah kadang anak saya belajar menghafal dari youtube Riko The Series juga. Kadang juga kalau setelah menonton episode baru dia akan mengingat isi pesannya terus dirumah kadang mengatakan “ ini seperti Riko ya mah tidak boleh berkelahi dengan temannya”. Menurut saya berdampak positif si untuk anak.

5. Sebagai orang tua, apakah ada metode yang sering digunakan dalam menanamkan akhlak yang baik kepada anak ?

Jawab : Untuk metode paling kebiasaan, karena menurut saya ketika anak dibiasakan hal-hal baik sejak kecil nantinya akan menjadi suatu kebiasaan baik untuk mereka. Mungkin dengan mencontohkan juga kepada anak, karena anak kalau cuman dikasih tau dengan kata-kata kan ga bakal mungkin langsung paham jadi ya sebagai orang tua harus mencontohkannya terlebih dahulu. Contohnya pada saat mau makan ajaklah dari kecil untuk membaca bismillah terlebih dahulu.

6. Sejak umur berapa mengajarkan anak untuk beribadah seperti mengerjakan Shalat dan berpuasa ketika bulan Ramadhan ?

Jawab : Kalau dirumah saya suami biasanya mengajak untuk shalat maghrib berjamaah jadi dari umur 4 tahunan anak saya kadang sudah diajak shalat. Ya walaupun hanya ikut-ikutan tetapi pelan-pelan diajari juga gimana caranya urutan shalat yang benar, caranya takbir, ruku, dan sujud. Kalau untuk berpuasa kadang kalau sahur ikut bangun kita ajak untuk berpuasa tetapi ya kalau jam 7 sudah minta minum sampai 3 kali saya kasih nanti bilang dilanjutkan lagi puasanya. Kalau sudah agak

besar pasti juga biasanya puasa setengah hari terlebih dahulu nanti dilanjutkan, sambil dikasih semangat kalau puasanya full dapat hadiah. Hal seperti ini yang kadang jadi semangat untuk anak.

7. Bagaimana cara mengerjakan kepada anak untuk saling menyayangi anggota keluarga satu sama lain ?

Jawab : Biasanya kami selaku orang tua yang memberikan contoh, saling mengatakan sayang satu sama lain. Saya juga sering mengajak anak untuk saling merayakan jika sedang ada yang ulang tahun, moment seperti ini yang nantinya akan menjadi ingatan indah dia semasa kecil bahwa keluarganya menyayanginya.

8. Bagaimana cara orang tua mengajak anak untuk peduli dengan keadaan sekitar khususnya tetangga ? Apabila ada tetangga yang meninggal atau anak yatim ?

Jawab : Biarkan anak bermain dengan lingkungan sekitar, kalau ke tetangga saya biasanya kalau masak agak lebih mengajak anak untuk berbagi sedikit kepada tetangga. Perilaku seperti ini kan bisa dicontoh anak jika punya makanan nanti bisa berbagi dengan temannya. Kalau ada tetangga seorang anak yatim harus menyayanginya kalau lagi kesusahan dan kita bisa bantu sebaiknya membantu. Jika ada tetangga yang meninggal biasanya tidak saja ajak melayat tetapi memberitahu keanak untuk mendoakan orang tsb.

9. Bagaimana mengajarkan anak tentang pentingnya mengucapkan salam ketika akan masuk rumah ?

Jawab : Sangat penting, mengucapkan salam kan sebagai bentuk tata krama sebagai seorang muslim. Kalau anak tidak dibiasakan di rumah untuk mengucapkan salam terlebih dahulu nanti akan jadi kebiasaan yang buruk, kalau sedang bertamu dia tiba-tiba langsung masuk tanpa mengucapkan salam kan tidak sopan.

10. Apakah arti maaf dan memaafkan sangat penting dalam keluarga ?

Jawab : Sangat penting juga, Apabila ada yang berbuat salah harus mau mengakui kesalahannya lalu meminta maaf. Hal seperti ini harus

dibiasakan sejak kecil, supaya nantinya jika anak berbuat salah dia bisa introspeksi dan tidak gengsi untuk meminta maaf. Kalau dalam keluarga komunikasinya saling terbuka nanti anak akan merasa aman dirumah.

11. Seberapa penting mengajarkan anak untuk menggunakan tangan kanan saat makan ?

Jawab : Sangat penting, sejak kecil pada saat sudah mulai MPASI ajak anak mengobrol beritahu kepada anak hari ini makan apa, beritahu kalau makan itu menggunakan tangan. Kalau anak sudah bisa makan sendiri contohkan kepadanya kalau makan sendoknya harus berada di tangan kanan. Biasakan juga pada saat makan bersama kalau sedang mengunyah jangan sambil ngomong, nantinya kan anak akan mengamati kebiasaan orang tuanya. Hal seperti ini kan namanya tata krama pada saat makan, kalau tidak diajarkan dari keluarga sejak kecil nanti anak akan susah menyesuaikannya.

12. Bagaimana cara anda membiasakan kepada untuk berdoa terlebih dahulu sebelum makan ?

Jawab : Pada saat masih bayi jika menyusu ibunya mengucapkan bismillah terlebih dahulu, kalau anak sudah mulai MPASI itu kan sebelum makan ajak untuk berdoa anak kan bisa mendengarkannya, dan diulang terus sampai difase anak bisa makan sendiri dan dia bisa membaca doa makan lengkap.

Dokumentasi Kegiatan Wawancara



(Wawancara dengan Producer dan Penulis Naskah)



(Wawancara dengan Subscriber Riko The Series)

Lampiran. Surat Keterangan Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinpsu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No. B.e.974/Un.19/FTIK.JP/PP.05.3/2/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Madrasah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :
PENANAMAN NILAI-NILAI AKHLAK PADA ANAK DALAM SERIAL ANIMASI "RIKO THE SERIES"

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Anisa Hadi Suherfina
NIM : 2017406003
Semester : 8
Jurusan/Prodi : PIAUD

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 28 Februari 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 28 Februari 2024
Koordinator Prodi,

Dr. Jaef Umar Fakhruddin M.Pd.I.
NIP : 19830423 201801 1 001

Lampiran. Surat Keterangan Ujian Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaiu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-1843/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/4/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Anisa Hadi Suherlini
NIM : 2017406003
Prodi : PIAUD

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 25 April 2024
Nilai : A

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 25 April 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,
[Signature]
Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199003 1 001

Lampiran. Surat Rekomendasi Munaqosyah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimil (0281) 636553
www.uinmasu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Anisa Hadi Suherlmi
NIM : 2017406003
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/ PIAUD
Angkatan Tahun : 2020
Judul Skripsi : Nilai-Nilai Akhlak Dalam Serial Animasi *RIKO THE SERIES*

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

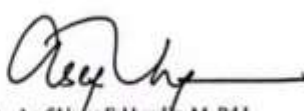
Wassalamu'alikum Wr. Wb.


Dibuat di : Purwokerto

Tanggal : 2024

Mengetahui,
Koordinator Prodi PIAUD

Dosen Pembimbing


Dr. Asef Umar Fakhruddin, M. Pd.I
NIP. 198304232018011001


Intan Nur Azizah, M.Pd
NIP. 199401162019031015

Lampiran. Surat Keterangan Wakaf Buku



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://ib.unswu.ac.id> Email: ib@unswu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-3160/Un.19/K.Pus/PP.08.1/6/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : ANISA HADI SUHERLINI
NIM : 2017406003
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PIAUD

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperfunya.



Purwokerto, 4 Juli 2024

Kepala,

Indah Wijaya Antasari

Lampiran. Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 43A Purwokerto 53129
Telepon (0291) 636024 Faksimili (0291) 636553
www.uin-suka.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Anisa Hadi Subertini
No. Induk : 2017406003
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/ Pendidikan Madrasah
Pembimbing : Istian Nur Azizah, M.Pd I
Nama Judd : Nilai-Nilai Akhlak Dalam Serial Animasi *RIKO THE SERIES*

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Rabu, 30 Maret 2024	Mengyusun Bab 5		
2.	Jumat, 7 Juni 2024	Mengyusun Bab 6 - 10		
3.	Selasa, 11 Juni 2024	Revisi Bab 10 ttg biografi & synopsis		
4.	Berita, 24 Juni 2024	Pertemuan tanya jawab penulisan		
5.	Rabu, 26 Juni 2024	Panduan wawancara dgn produser - subscriber Riko The Series		
6.	Kamis, 27 Juni 2024	Revisi Bab 9 " jenis nilai akhlak "		

Dipindai dengan CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 43A Purwokerto 53129
Telepon (0291) 636024 Faksimili (0291) 636553
www.uin-suka.ac.id

7.	Jumat, 28 Juni 2024	Revisi Bab 10 > abstrak, judul skripsi		
8.	Rabu, 3 Juli 2024	Acc skripsi		

Dibuat di : Purwokerto,
Pada tanggal:
Dosen Pembimbing

Istian Nur Azizah, M.Pd
NIP. 199401162019032020

Lampiran Sertifikat Bahasa Arab



وزارة الشؤون الدينية الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو الوحدة لتنمية اللغة

عنوان شارع جنرال احمد باي رقم: ١٠ بوروكرتو ٤٣٢٦ هاتف ٠٢٨١ - ٦٣٢٦٦ www.iainpurwokerto.ac.id

الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢١/٢٣٠٢٠

منحت الى

الاسم : النساء هادي سوهيرليني

المولودة : بيانوماس، ٢٨ يناير ٢٠٠٣

الذي حصل على

فهم المسموع : ٤٨

فهم العبارات والتراكيب : ٤١

فهم المقروء : ٤٧

النتيجة : ٤٥١



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ٤
فبراير ٢٠٢١

بوروكرتو، ١٥ فبراير ٢٠٢١
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،

الحاج أحمد سعيد الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠٠١



ValidationCode

Lampiran . Sertifikat Bahasa Inggris



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

EPTIP CERTIFICATE

(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)
Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/23020/2021

This is to certify that

Name : ANISA HADI SUHERLINI
Date of Birth : BANYUMAS , January 28th, 2003

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on August 31st, 2020, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension : 53
2. Structure and Written Expression : 53
3. Reading Comprehension : 55

Obtained Score : 536



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode



Purwokerto, February 15th, 2021
Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001

Lampiran Sertifikat BTA PPI



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp: 0281-435624, 628250 | www.iaipurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/18288/05/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : ANISA HADI SUHERLINI
NIM : 20017406003

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	74
# Tartil	:	71
# Imla'	:	73
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	70



Purwokerto, 05 Nov 2020



ValidationCode

Lampiran Sertifikat PPL II



Lampiran. Sertifikat KKN

The certificate features a green and yellow leaf-like graphic in the top-left and bottom-right corners. At the top right, there are three logos: the university's emblem, the LPPM logo, and the KKN logo. The main title 'Sertifikat' is in a large, bold, green font. Below it, the certificate number is provided. The issuing institution is identified as the LPPM of Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. The student's name and NIM are listed. The text states that the student has completed the KKN program for the 52nd cohort in 2024 and has passed with a grade of 87 (A). A red-bordered photo of the student and a QR code for validation are included at the bottom.

 |  

Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0932/K.LPPM/KKN.52/09/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **ANISA HADI SUHERLINI**
NIM : **2017406003**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-52 Tahun 2024,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **87 (A)**.



Certificate Validation

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Anisa Hadi Suherlini
Nim : 2017406003
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Tempat, tanggal Lahir : Banyumas, 28 Januari 2003
Alamat Rumah : Bangsa, Rt 04/Rw 02, Kebasen Banyumas
Nama Ayah : Achmad Suchadi
Nama Ibu : Tasliyah

B. Riwayat Pendidikan

SD/MI : SD Negeri 2 Bangsa
SMP/MTS : SMP Negeri 1 Sampang
SMA/MA : SMK Negeri 1 Banyumas
S1, Tahun Masuk : UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Tahun 2020

C. Pengalaman Organisasi

1. Anggota Divisi PKO HMJ PIAUD 2021-2022
2. Wakil Ketua HMJ PIAUD 2022-2023
3. Menteri KEMENLU DEMA FTIK 2023-2024

D. No. telepon/HP Aktif : 087822746941
E. Email : anisahadi241@gmail.com

Purwokerto, 29 Juni 2024

Anisa Hadi Suherlini